

**PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS
KOMPUTER TERHADAP EFEKTIVITAS KINERJA GURU DENGAN
KEDISIPLINAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI SD PLUS
AL-KAUTSAR MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

Mohammad Mahsun Nidhom

NIM. 16170037

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Oktober, 2020

**PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS
KOMPUTER TERHADAP EFEKTIVITAS KINERJA GURU DENGAN
KEDISIPLINAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI SD PLUS
AL-KAUTSAR MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata
Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

Mohammad Mahsun Nidhom

NIM. 16170037

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Oktober, 2020**

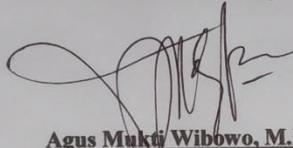
LEMBAR PERSETUJUAN
PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS KOMPUTER
TERHADAP EFEKTIVITAS KINERJA GURU DENGAN KEDISIPLINAN SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING DI SD PLUS
AL-KAUTSAR MALANG

SKRIPSI

Oleh:

Mohammad Mahsun Nidhom
NIM. 16170037

Telah Disetujui Oleh,
Dosen Pembimbing



Agus Mukti Wibowo, M.Pd.
NIP. 19780707200801 1 021

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



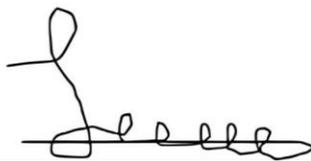
Dr. H. Mulyono, M.A.
NIP. 19660626200501 1 003

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS
KOMPUTER TERHADAP EFEKTIVITAS KINERJA GURU DENGAN
KEDISIPLINAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI SD PLUS
AL-KAUTSAR MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
 Mohammad Mahsun Nidhom (16170037)
 Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 23 Desember 2020 dan
 dinyatakan **LULUS**
 Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
 Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Ketua Sidang
Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
 NIP. 19801001200801 1016

: 

Sekretaris Sidang
Agus Mukti Wibowo, M.Pd
 NIP. 19780707200801 1 021

: 

Dosen Pembimbing
Agus Mukti Wibowo, M.Pd
 NIP. 19780707200801 1 021

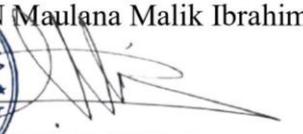
: 

Penguji Utama
Dr. H. Moh. Padil, M.Pd. I
 NIP. 19651205199403 1 003

: 

Mengesahkan,
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Maulana Malik Ibrahim Malang




Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
 NIP. 19650817199803 1003

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, saya persembahkan karya sederhana ini kepada kedua orang tua saya yang selalu memberikan do'a dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Dosen pembimbing, Agus Mukti Wibowo yang telah membimbing dan memberi arahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.



MOTTO

"الهي أنت مقصودي ورضاك مطلوبني اعطني محبتك و معرفتك"

"Ya Allah, hanya Engkau yang hamba maksud dan Ridho-Mu yang hamba harapkan. Berikanlah hamba kemampuan untuk dapat mencintai-Mu dan bermakrifat kepada-Mu."



Agus Mukti Wibowo. M.Pd.
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 12 Desember 2020

Hal : Skripsi Mohammad Mahsun Nidhom

Lamp. : 5 (Lima) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang

di

Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mohammad Mahsun Nidhom

NIM 16170037

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis
Komputer Terhadap Kinerja Guru Dengan Kedisiplinan
Sebagai Variabel Intervening di SD Plus Al-Kautsar
Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Agus Mukti Wibowo, M.Pd.

NIP. 197807072008001 1 021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 12 Desember 2020

Yang membuat pernyataan



Mohammad Mahsun Nidhom

NIM. 16170037



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan iringan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena dengan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul **“Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer terhadap Kinerja Guru dengan Kedisiplinan Sebagai Variabel Intervening di SD Plus Al-Kautsar Malang”**.

Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarganya dan sahabat-sahabatnya yang telah mengantarkan kita dari zaman jahiliyah menuju zaman seperti sekarang ini yaitu penuh dengan digitalisasi. Penulis menyusun skripsi ini bermaksud untuk melengkapi dari keseluruhan aktivitas perkuliahan serta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Strata Satu Manajemen Pendidikan Islam (S.Pd.).

Penulis juga menyadari bahwa tanpa bantuan pihak-pihak terkait dalam penyusunan skripsi ini, berat rasanya menyelesaikan tugas ini karena masih dangkalnya ilmu dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan beribu terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Dr. H. Mulyono, M. A. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Bapak Dr. Fahim Tharaba, M. Pd. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan seluruh Staff Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah membantu dan mempermudah proses administrasi penyelesaian skripsi
5. Bapak Agus Mukti Wibowo, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu dan kesabarannya dalam memberi arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
7. Ibu Esti Rahmawati, S.Si dan ibu Lidia Wulandari, S.Pd, S.S. selaku Kepala Bidang Akademik dan Kepala Bagian Kesekretariatan serta guru-guru SD Plus Al-Kautsar Malang dengan kesabaran telah bersedia membantu dan mendukung jalannya proses penelitian ini
8. Orang-orang tersayang, kedua orang tuaku Bapak Zainuri dan Ibu Luluk Mukayah serta adik Mohammad Robiturrifqi yang selalu mendoakan dan memberi semangat
9. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam memberikan saran dan kritik yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT tempat bertawakkal. Semoga amal yang telah Bapak/ Ibu/ Saudara/i kepada penulis mendapat balasan yang sebaik mungkin dari Allah SWT dan alam seisinya. Amin.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	B	س	=	s	ك	=	k
ت	=	T	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	Ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	J	ض	=	th	ن	=	n
ح	=	H	ط	=	dl	و	=	w
خ	=	Kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	D	ع	=	'	ء	=	`
ذ	=	Dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	R	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang

= â

Vokal (i) panjang

= î

Vokal (u) panjang

= û

C. Vokal Diftong

أو

=

aw

أي

=

ay

أو

=

û

إي

=

î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	8
Tabel 2.1 Komponen Fisik SIM.....	17
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 3.2 Skor Penelitian	36
Tabel 3.3 Tolak Ukur Validitas Data	38
Tabel 3.4 Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	39
Tabel 3.5 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	40
Tabel 3.6 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 3.7 Responden Berdasarkan Usia.....	42
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Item Pertanyaan SIM.....	45
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Item Pertanyaan Kinerja Guru.....	46
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Item Pertanyaan Kedisiplinan.....	48
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel SIM	50
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Guru	52
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Kedisiplinan.....	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas.....	55
Tabel 4.9 Analisis Regresi SIM terhadap Kedisiplinan	56
Tabel 4.10 Analisis regresi SIM dan Kedisiplinan terhadap Kinerja Guru	57

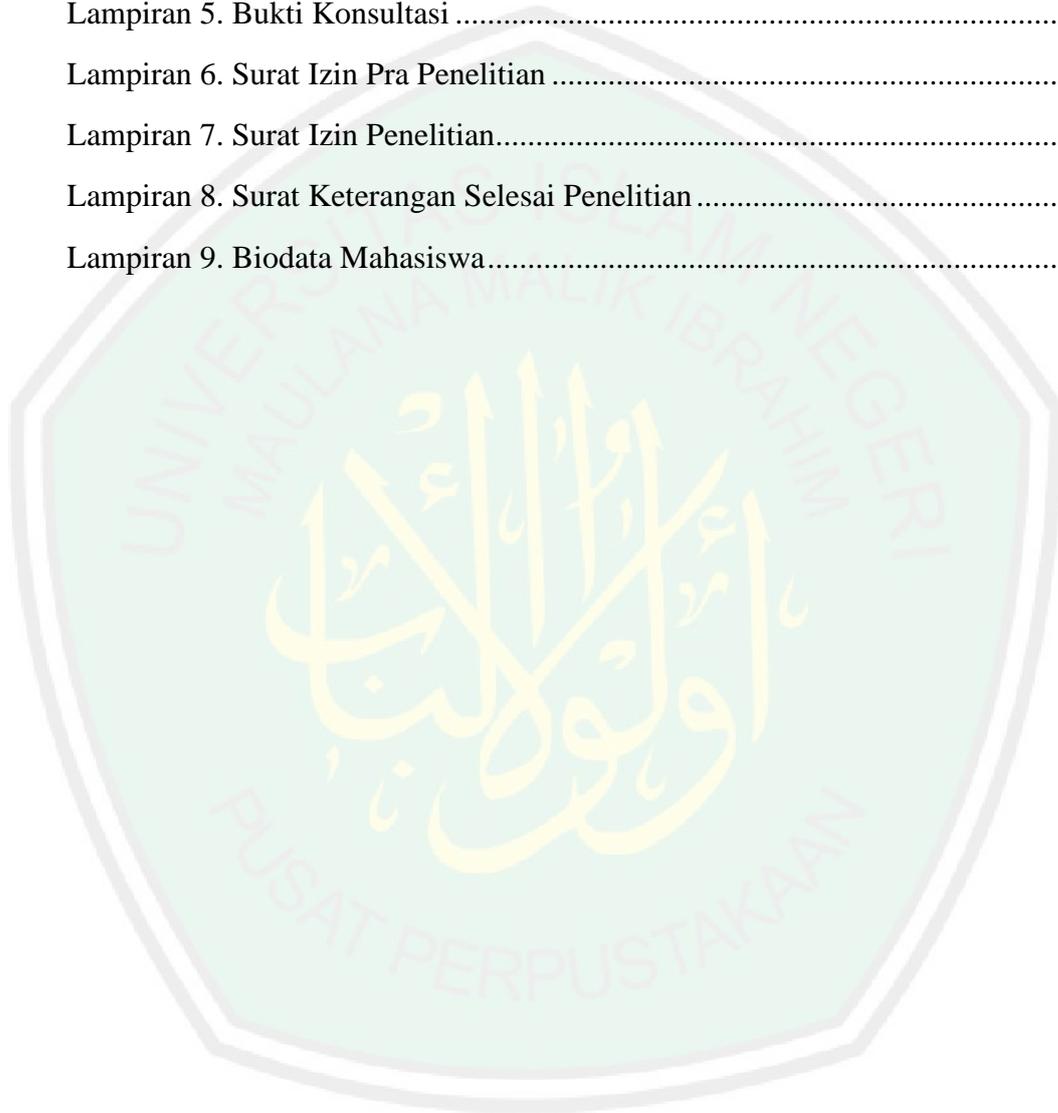
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Pengolahan Data.....	18
Gambar 3.1 <i>Part Analysis</i>	33
Gambar 4.1 Diagram SIM Berbasis Komputer.....	51
Gambar 4.2 Diagram Kinerja Guru.....	52
Gambar 4.3 Diagram Kedisiplinan	54
Gambar 4.4 Hasil Model Analisis Jalur	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Latar Belakang Objek Penelitian	70
Lampiran 2. Angket Penelitian	73
Lampiran 3. Data Hasil Uji Coba Angket	77
Lampiran 4. <i>Output IBM SPSS Statistics 25</i>	78
Lampiran 5. Bukti Konsultasi	83
Lampiran 6. Surat Izin Pra Penelitian	85
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian.....	86
Lampiran 8. Surat Keterangan Selesai Penelitian	87
Lampiran 9. Biodata Mahasiswa.....	88



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLATERASI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
مستخلص البحث.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Hipotesis Penelitian.....	6
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
G. Originalitas Penelitian	6

H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Konsep Sistem Informasi Manajemen	12
1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen	12
2. Karakteristik Sistem Informasi Manajemen.....	14
3. Pengolahan Data Dalam Sistem Informasi Manajemen.....	18
4. Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer	20
B. Konsep Kinerja Guru	22
1. Pengertian Kinerja.....	22
2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kinerja	23
3. Indikator Kinerja	25
4. Manfaat Penilaian Kinerja.....	26
C. Konsep Kedisiplinan	26
1. Pengertian Kedisiplinan	26
2. Indikator Kedisiplinan.....	28
3. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kedisiplinan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Lokasi Penelitian.....	32
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel	33
D. Instrumen Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	37
G. Analisis Data	41
H. Prosedur Penelitian.....	44
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	45
A. Paparan Data	45
1. Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer	45
2. Kinerja Guru di SD Plus Al-Kautsar Malang	46

3. Kedisiplinan di SD Al-Kautsar Malang	48
B. Hasil Penelitian	50
1. Deskripsi Variabel.....	50
2. Uji Asumsi Klasik	54
3. Uji Hipotesis	55
BAB V PEMBAHASAN	60
A. Penerapan Sistem Informasi Berbasis Komputer SD Plus Al-Kautsar Malang.....	60
B. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Terhadap Kinerja Guru Melalui Kedisiplinan SD Plus Al-Kautsar Malang.....	62
BAB VI PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
DAFTAR LAMPIRAN	

ABSTRAK

Nidhom, Mohammad Mahsun. 2020. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Terhadap Kinerja Guru dengan Kedisiplinan sebagai Variabel Intervening di SD Plus Al-Kautsar Malang. Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Agus Mukti Wibowo, M.Pd.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Kinerja Guru, Kedisiplinan

Teknologi dan informasi saat ini menjadi salah satu penentu dalam mengembangkan lembaga disamping sumber daya manusia yang harus profesional. Lembaga pendidikan yang menyediakan sistem teknologi informasi yang memadai memungkinkan lembaga tersebut dapat memberikan pelayanan yang akurat dan mutakhir. Sistem informasi manajemen berbasis komputer adalah perancangan sistem informasi manajemen yang cenderung mengikat erat pengambilan keputusan pada sistem pengolahan data dan fungsi kerja administrasi dilaksanakan secara tertentu berdasarkan persyaratan komputer.

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung yang positif dan signifikan pengaruh sistem informasi manajemen berbasis komputer terhadap kinerja guru melalui kedisiplinan sebagai variabel intervening di SD Plus Al-Kautsar Malang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Atas dasar pendekatan tersebut maka teknik analisis yang digunakan oleh peneliti adalah *part analysis*. Pengumpulan data yang dipakai adalah dengan menyebarkan angket (kuesioner) dan dokumentasi. Sampel penelitian ini sebanyak 28 responden dengan teknik pengambilan sampel *total random sampling*.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa (1) sistem informasi manajemen berbasis komputer berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SD Plus Al-Kautsar Malang dengan nilai β sebesar 0,452. (2) sistem informasi manajemen berbasis komputer mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SD Plus Al-Kautsar Malang melalui kedisiplinan dengan nilai β sebesar 1,216. Dengan demikian, kedisiplinan mampu memediasi sistem informasi manajemen dalam peningkatan kinerja guru.

ABSTRACT

Nidhom, Mohammad Mahsun. 2020. The Influence of Management Information Systems Based Computer on Teacher Performance with Discipline as an Intervening Variable in SD Plus Al-Kautsar Malang. Thesis, Department of Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and teacher training, State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Agus Mukti Wibowo, M.Pd.

Keywords: Management Information System, Teacher Performance, Discipline

Technology and information is currently one of the determinants in developing institutions in addition to human resources that must be professional. Educational institutions that provide adequate information technology systems enable them to provide accurate and up-to-date services. Computer-based information management system is the design of management information system that tends to closely bind decision making on data processing systems and administrative work functions are carried out on a certain basis based on computer requirements.

The purpose of this study in general was to test the positive direct and indirect influence and to influence computer-based management information systems on teacher performance through discipline as an intervening variable at SD Plus Al-Kautsar Malang.

This research is a quantitative research with a correlational descriptive approach. Based on this approach, the analysis technique used by researchers is part analysis. Data collection used is by disseminating questionnaires and documentation. The sample of this study was 28 respondents with total random sampling techniques.

The results showed that (1) computer-based management information system has a significant effect on the performance of teachers at SD Plus Al-Kautsar Malang with a β of 0.452. (2) Computer-based management information system has a significant influence on the performance of teachers at SD Plus Al-Kautsar Malang through discipline with a β of 1,216. Thus, discipline is able to mediate management information system in improving teacher performance.

مستخلص البحث

النظام, محمد محسون. ٢٠٢٠. تأثير نظم المعلومات الإدارية المعتمدة على الحاسوب على أداء المعلم مع الانضباط كمتغير في المدرسة الابتدائية بلس كاوتشار مالانج. البحث الجامعي قسم إدارة التربية الإسلامية كلية التربية والعلوم التعليمية الجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: اجوس موكيت ويبو المجستر.

الكلمات الرئيسية: إدارة نظام المعلومات أداء المعلم الانضباط

التكنولوجيا والمعلومات هي حالياً أحد العوامل المحددة في تطوير المؤسسات بالإضافة إلى الموارد البشرية التي يجب أن تكون مهنية. وتتيح المؤسسات التعليمية التي توفر نظاماً مناسباً لتكنولوجيا المعلومات تقديم خدمات دقيقة وحديثة. نظام إدارة المعلومات القائم على الحاسوب هو تصميم نظام المعلومات الإدارية الذي يميل إلى ربط عملية اتخاذ القرارات بشكل وثيق بشأن نظم معالجة البيانات ويتم تنفيذ مهام العمل الإداري على أساس معين على أساس متطلبات الحاسوب.

وكان الغرض من هذه الدراسة بشكل عام هو اختبار التأثير الإيجابي المباشر وغير المباشر والتأثير على نظم معلومات الإدارة القائمة على الحاسوب على أداء المعلمين من خلال الانضباط كمتغير متدخل في مدرسة بلس الكوثر الابتدائية مالانج.

هذا البحث هو بحث كمي مع نهج وصفي ترابطي. واستناداً إلى هذا النهج فإن تقنية التحليل التي يستخدمها الباحثون هي تحليل جزئي. ويتم جمع البيانات المستخدمة عن طريق نشر الاستبيانات والوثائق. وكانت عينة هذه الدراسة ٢٨ مستجيباً من مجموع تقنيات أخذ العينات العشوائية.

وأظهرت النتائج أن (١) نظام المعلومات الإدارية القائم على الحاسوب له تأثير كبير على أداء المعلمين في مدرسة كاوتشار الابتدائية بلس مالانج $\beta = 0.452$ (٢) نظام المعلومات الإدارية القائم على الحاسوب له تأثير كبير على أداء المعلمين في المدرسة الابتدائية زائد الكاتسار مالانج من خلال الانضباط مع β من ١٢١٦. وبالتالي فإن الانضباط قادر على التوسط في نظام المعلومات الإدارية في تحسين أداء المعلمين.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan manusia pada hakikatnya selalu membutuhkan orang lain karena manusia sendiri dituntut untuk memenuhi kebutuhan masing-masing. Manusia melakukan berbagai hal termasuk berinteraksi dengan orang lain menghasilkan sebuah informasi. Informasi inilah yang akan memberi dampak pada kelangsungan hidup di masa yang akan datang. Misalnya dalam hal pemenuhan hidup, manusia akan mencari pekerjaan yang mana manusia dapat memperoleh pekerjaan karena adanya informasi dari berbagai pihak tentang adanya lowongan pekerjaan.

Manusia yang sudah memperoleh pekerjaan tentu saja tetap membutuhkan informasi untuk pengembangan atas kualitas kerja yang lebih baik. Sama halnya dalam penyelenggaraan pendidikan, kebutuhan akan informasi sangat berguna bagi para guru untuk melakukan tugasnya dengan baik. Kinerja yang sebelumnya belum memuaskan, namun dengan adanya informasi guru dapat melihat dan menganalisis kekurangan dari masa lalu untuk melakukan perubahan sehingga nantinya guru mampu melaksanakan tugasnya dengan baik dan dapat mewarnai dunia melalui ilmu yang diamalkan kepada peserta didiknya.

Teori informatika menyatakan bahwa agar informasi benar-benar tepat dengan apa yang dibutuhkan organisasi dan mampu memberikan dukungan kepada proses pengambilan keputusan manajerial, informasi tersebut harus *specific, measurable, attainable, reliable, dan timeable*. Teori ini harus mendapatkan penekanan karena data tidak mempunyai nilai intrinsik dalam proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, data yang telah terkumpul pengolahan lebih lanjut agar sifatnya berubah menjadi informasi yang memiliki nilai sebagai alat pendukung proses pengambilan keputusan.

Dalam menghadapi pertumbuhan dan pembangunan suatu organisasi yang sudah demikian kompleksnya dibutuhkan tersedianya suatu sistem informasi manajemen yang mampu untuk membantu penyediaan

data dan informasi sebagai bahan penentuan kebijaksanaan dan strategi pembangunan maupun bagi tersedianya data dan informasi operasional.¹ Teknologi dan informasi saat ini menjadi penentu utama dalam mengembangkan lembaga disamping sumber daya manusia yang harus profesional. Lembaga pendidikan yang menyediakan sistem teknologi informasi yang memadai memungkinkan lembaga tersebut dapat memberikan pelayanan yang akurat dan mutakhir.

Keberadaan teknologi dalam hal ini komputer merupakan alat penunjang yang berpengaruh besar terhadap kinerja pegawai termasuk guru. Adanya komputer dalam sebuah lembaga pendidikan menjadi suatu alat yang sangat penting mengingat dengan teknologi ini tugas seorang guru dapat terselesaikan dengan tepat dan cepat. Sebagaimana prinsip manajemen yakni efektif dan efisien.

Keputusan Menteri Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2000 yang dikutip dari Skripsi Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Di Kantor Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Palopo Oleh Laurensius J Pasanda menyebutkan bahwa sistem informasi manajemen kepegawaian merupakan suatu totalitas terpadu yang terdiri dari perangkat pengolah meliputi pengumpul prosedur, tenaga pengolah dan perangkat lunak, perangkat penyimpanan meliputi pusat data dan bank data serta perangkat komunikasi yang berkaitan, saling ketergantungan dan saling menentukan dalam rangka penyediaan informasi dibidang kepegawaian.²

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa dalam rangka mendukung tercapainya pemerataan dan perluasan akses pendidikan, peningkatan mutu, relevansi dan daya saing pendidikan, serta penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan citra publik, diperlukan teknologi

¹ Wahyudi Kumorotomo dan Subando Agus Margono, *Sistem Informasi Manajemen Dalam Organisasi-organisasi Publik*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004), hlm. 1

² Laurensius J. Pasanda, *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Di Kantor Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Palopo*, (Makasar: Skripsi Ilmu Administrasi Universitas Hasanuddin, 2016), hlm. 2

informasi dan komunikasi yang mampu meningkatkan pelayanan dan mendukung penyediaan informasi dan pelaporan bagi penentu kebijakan pendidikan dan pemangku kepentingan serta penyelenggaraan pembelajaran secara tepat, transparan, akuntabel, dan efisien.

Peraturan tersebut dapat disimpulkan bahwa peranan teknologi informasi dan komunikasi sebagai salah satu komponen dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen sangatlah penting dalam kelangsungan suatu lembaga pendidikan. Oleh karena itu, keberadaan sistem informasi manajemen di lingkungan departemen pendidikan nasional tidak semata-mata merupakan kebutuhan pimpinan saja akan tetapi para guru dan staff administrasi pun membutuhkan adanya informasi dalam hal ini berbasis komputer untuk menunjang kinerja mereka.

Kinerja guru bagi sekolah merupakan suatu hal yang penting karena dapat menunjukkan adanya keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan. Kinerja biasanya diketahui jika individu atau kelompok mempunyai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Kriteria keberhasilan itu berupa tujuan atau target yang telah dicapai. Tanpa target dan tujuan, maka kinerja seorang pegawai tidak mungkin diketahui karena jelas tidak ada tolak ukur dalam penialianya.

Mengingat pentingnya kinerja guru di sekolah maka seorang guru harus menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik, maka kinerja guru harus dibangun dengan profesional melalui penguasaan kompetensi-kompetensi yang secara nyata diperlakukan dalam menyelesaikan pekerjaan. Banyak faktor yang menjadi rintangan untuk menjadikan optimalnya kinerja guru. Beberapa hal yang menurut peneliti menunjukkan kurang optimalnya kinerja guru adalah diantaranya sarana prasarana pendidikan belum memadai, kondisi lingkungan yang kurang mendukung, dan kedisiplinan kerja yang belum optimal.

Penelitian ini ditujukan untuk menjelaskan sistem informasi manajemen berbasis komputer yang telah diterapkan dan mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung sistem informasi manajemen berbasis komputer di SD Plus Al-Kautsar Malang kaitannya dalam

meningkatkan kinerja guru melalui sikap disiplin. Pemilihan lokasi penelitian di SD Plus Al-Kautsar Malang, dimana sekolah ini sudah menerapkan sistem informasi manajemen berbasis komputer dalam mendukung kegiatan akademik maupun administrasinya. Keadaan ini menarik untuk dikaji lebih lanjut apakah memang sekolah tersebut memiliki kinerja guru yang dapat dinilai akurat.

Berdasarkan uraian di atas maka diperlukan untuk adanya pengujian tentang **“Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Komputer Terhadap Efektivitas Kinerja Guru Dengan Kedisiplinan Sebagai Variabel Intervening Di SD Plus Al-Kautsar Malang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Komputer Terhadap Efektivitas Kinerja Guru di SD Plus Al-Kautsar Malang?
2. Bagaimana Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Komputer Terhadap Efektivitas Kinerja Guru Melalui Kedisiplinan di SD Plus Al-Kautsar Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dirangkumkan tujuan dari penelitian ini yang nantinya dapat dicapai setelah penelitian berakhir. Tujuan dari penelitian yang diharapkan peneliti adalah untuk:

1. Menguji Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Komputer Terhadap Efektivitas Kinerja Guru di SD Plus Al-Kautsar Malang.
2. Menguji Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Komputer Terhadap Efektivitas Kinerja Guru Melalui Kedisiplinan di SD Plus Al-Kautsar Malang.

D. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian akan memberikan sebuah kontribusi bagi objek atau sesuatu yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti memperoleh beberapa manfaat dari penelitian itu sendiri selama peneliti berada dalam kegiatan penelitian. Manfaat dari penelitian tersebut dikemukakan dalam manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan pembaruan sistem informasi di Sekolah Dasar sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- b. Memberikan pandangan baru mengenai peranan sistem informasi manajemen dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di lingkungan departemen pendidikan nasional yang nantinya dapat ditambahkan dalam program pembelajaran sistem informasi manajemen.
- c. Sebagai bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti di kemudian hari yang berhubungan dengan sistem informasi manajemen untuk meningkatkan kinerja guru.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang cara meningkatkan kualitas guru di sekolah dasar melalui sistem informasi manajemen.
- b. Bagi pembaca dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang pengelolaan sistem informasi di sekolah dasar dengan baik dan benar.
- c. Bagi lembaga yang diteliti dapat dijadikan pedoman mengenai pengelolaan sistem informasi dalam meningkatkan kualitas guru.

E. Hipotesis Penelitian

Nasution mendefinisikan hipotesis sebagai pernyataan tentatif yang merupakan dugaan mengenai apa saja yang sedang kita amati dalam usaha untuk memahaminya. Menurut Suwarno, dalam menyusun hipotesis peneliti harus dapat mengetahui variabel mana yang mempengaruhi variabel lainnya sehingga variabel tersebut berubah.³

Dengan demikian peneliti menetapkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif signifikan sistem informasi manajemen berbasis (SIM) komputer terhadap kinerja guru melalui kedisiplinan di SD Plus Al-Kautsar Malang.
2. H_a : Terdapat pengaruh positif signifikan sistem informasi manajemen (SIM) berbasis komputer terhadap kinerja guru melalui di SD Plus Al-Kautsar Malang.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah penjabaran dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Ruang lingkup penelitian berguna untuk mengetahui hal-hal yang menjadi fokus penelitian. Adapun yang menjadi ruang lingkup penelitian ini adalah “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Terhadap Kinerja Guru Dengan Kedisiplinan Sebagai Variabel Intervening Di SD Plus Al-Kautsar Malang”.

G. Originalitas Penelitian

Originalitas penelitian diperlukan dengan tujuan untuk menghindari pengulangan kajian dan mengetahui sisi-sisi persamaan atau perbedaan antara penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu untuk judul “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Terhadap Kinerja Guru Di SD Plus Al-Kautsar” ini merujuk pada penelitian terdahulu sebagai acuan pelaksanaan penelitian yang terdiri atas:

³ Esperina Lumbanraja, *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Pegawai di PDAM Tirtanadi Cabang Padang Bulan*, (Medan: Skripsi Ilmu Administrasi Niaga Universitas Sumatera Utara, 2017), hlm. 24

Mochamad Ridwan Hasan Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang meneliti tentang sistem informasi manajemen dengan judul “**Implementasi Sistem Informasi Pendidikan Berbasis ICT Dalam Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Belajar Mengajar dan Administrasi di Sekolah Islam**”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisa data deskripsi untuk menjelaskan sejauh mana implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis ICT ini dalam meningkatkan keefektifan kegiatan belajar dan administrasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi manajemen berbasis ICT di SMP Plus Al-Kautsar Malang dalam kegiatan akademik dapat dilihat pada empat bidang yaitu bidang kurikulum, bidang strategi pembelajaran, materi pembelajaran, dan penilaian dimana semua data kegiatan akademik tersebut diunggah dan diunduh oleh user. Sedangkan dalam aktivitas administrasi dapat dilihat pada bidang tata kelola sekolah, manajemen keuangan, manajemen sarana dan prasarana, data pokok pendidikan, perpustakaan, manajemen teknologi, manajemen keamanan.

Laurensius J. Pasanda Jurusan Ilmu Administrasi Universitas Hasanuddin meneliti sistem informasi manajemen berjudul “**Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Di Kantor Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Palopo**”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif asosiatif diperoleh hasil bahwa pengaruh penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian terhadap kinerja pegawai negeri di kantor BKD Kota Palopo termasuk kategori kuat yakni sebesar 39,7% dan sisanya dipengaruhi di luar sistem informasi kepegawaian.

Sukarni dan Eka Askafi Program Magister Manajemen Universitas Islam Kadiri meneliti dengan judul “**Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Manajemen Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Di Pomosda Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening**”. Hasil yang diperoleh setelah dilakukan penelitian adalah nilai beta akibat pengaruh langsung kualitas sistem informasi terhadap kinerja sebesar 0,309

atau $\beta = 0,309$ sedangkan pengaruh tidak langsung dari faktor mediasi motivasi kerja terhadap pengaruh kualitas sistem informasi manajemen terhadap kinerja karyawan diperoleh nilai $\beta = 0,154$. Perbandingan nilai β pengaruh langsung lebih besar dari nilai β pengaruh tidak langsung yang menyebabkan motivasi kerja karyawan belum mampu memediasi pengaruh peningkatan kualitas sistem informasi manajemen terhadap kinerja karyawan. Kemudian, nilai beta akibat pengaruh langsung gaya kepemimpinan terhadap kinerja sebesar $\beta = 0,420$ sedangkan pengaruh tidak langsung dari faktor mediasi motivasi kerja terhadap pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan Pomosda diperoleh nilai $\beta = 0,110$. Perbandingan nilai β pengaruh langsung lebih besar dari nilai β pengaruh tidak langsung yang menyebabkan motivasi kerja karyawan belum mampu memediasi pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan.

Berikut tabel perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya guna mempermudah pembaca.

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Mochamad Ridwan Hasan, <i>Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis ICT Dalam Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Belajar Mengajar dan</i>	Fokus Penelitian terhadap sistem informasi manajemen dan lokasi penelitian dibawah yayasan Pelita Hidayah	Lokasi penelitian di SMP Plus Al- Kautsar Malang dan menggunakan metode penelitian kualitatif	Lokasi penelitian di SD Plus Al- Kautsar Malang dan menggunakan metode kuantitatif

	<i>Administrasi Di Sekolah Islam,</i> Tesis 2014			
2	Laurensius J. Pasanda, <i>Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Di Kantor Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Palopo,</i> Skripsi 2016	Metode penelitian kuantitatif terkait kinerja pegawai	Penelitian terkait pengaruh sistem informasi manajemen kepegawaian	Melakukan penelitian terkait pengaruh sistem informasi manajemen berbasis komputer
3	Sukarni dan Eka Askafi, <i>Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Manajemen dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Di Pomosda Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening,</i> Jurnal Ilmiah –	Melakukan penelitian terkait sistem informasi manajemen terhadap kinerja	Terdapat 4 variabel yang saling dihubungkan dengan metode analisis jalur (<i>part analysis</i>)	Menggunakan 3 variabel yang saling dihubungkan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja guru

	Vidya, Vol. 25 No. 1, 2017			
--	-------------------------------	--	--	--

Berdasarkan penelitian terdahulu, belum terdapat skripsi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang mengangkat tema sistem informasi manajemen berbasis komputer terhadap kinerja guru dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Peneliti menggunakan dasar ilmu tentang sistem informasi manajemen modern untuk sudut keilmuannya.

H. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN, dipaparkan tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, sistematika pembahasan, kajian teori dan metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI, pada bab ini akan menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan pengaruh sistem informasi manajemen berbasis komputer terhadap kinerja guru dengan kedisiplinan sebagai variabel intervening di SD Plus Al-Kautsar Malang.

BAB III METODE PENELITIAN, membahas tentang metode penelitian yang digunakan meliputi lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV berisi tentang pemaparan data dan hasil penelitian meliputi gambaran umum latar penelitian yaitu SD Plus Al-Kautsar Malang, sejarah berdiri dan perkembangannya, letak dan keadaan geografis, visi misi sekolah, dan struktur organisasi serta berisi deskripsi data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB V berisi tentang pembahasan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan di SD Plus Al-Kautsar Malang meliputi pengaruh sistem

informasi manajemen berbasis komputer terhadap kinerja guru dengan kedisiplinan sebagai variabel intervening.

BAB VI PENUTUP, dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran dari penelitian terhadap pihak-pihak yang terkait dengan penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Sistem Informasi Manajemen

1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Pada umumnya, sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang diciptakan untuk melaksanakan pengolahan data yang akan dimanfaatkan oleh suatu organisasi. Pemanfaatan data disini dapat berarti penunjang pada tugas-tugas rutin, evaluasi terhadap prestasi organisasi, atau suatu bentuk pengambilan keputusan oleh organisasi tersebut.⁴

Menurut *The Encyclopedia of Management*, “*Management Information System are planned and organized approaches to supplying executives with intelligence aids that facilitate the managerial process.*” (Sistem informasi manajemen adalah pendekatan-pendekatan yang direncanakan dan disusun untuk memberikan bantuan piawai yang memudahkan proses manajerial kepada pejabat pimpinan).⁵

Menurut Joseph F. Kelly dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* yang ditulis oleh Tata Sutabri, sistem informasi manajemen merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan sumber daya lainnya yang berlandaskan komputer yang menghasilkan kumpulan penyimpanan, komunikasi dan penggunaan data untuk tujuan operasi manajemen yang efisien dan bagi perencanaan bisnis.⁶

Mc. Leod dan George P. Schell menyatakan bahwa sistem informasi manajemen sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menjadikan informasi tersebut tersedia bagi pengguna yang memiliki kebutuhan sejenis. Para pengguna sistem informasi

⁴ Tata Sutabri, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hlm. 89

⁵ Laurensius J Pasanda, *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi...*, hlm. 26

⁶ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2008), hlm. 30

manajemen biasanya terdiri atas entitas-entitas organisasi formal seperti perusahaan dan sub unit perusahaan.⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen merupakan kumpulan elemen penyimpanan, komunikasi dan penggunaan data yang memadukan sumber daya manusia dan sumber daya lain yang berbasis komputer untuk menghasilkan informasi dalam kegiatan manajerial.

Para pengguna sistem informasi manajemen pada umumnya terdiri atas perangkat-perangkat organisasi formal-lembaga atau sub unit dari anak lembaga. Informasi yang diberikan oleh sistem informasi manajemen menjelaskan lembaga atau salah satu sistem utamanya ditinjau dari apa yang telah terjadi di masa lalu apa yang sedang terjadi, dan apa kemungkinan yang akan terjadi di masa depan. Sistem informasi manajemen akan menghasilkan informasi melalui penggunaan dua jenis perangkat lunak, yaitu:

- a. Perangkat lunak pembuat laporan (*report-writing software*) yang menghasilkan laporan berkala maupun laporan khusus. Laporan berkala dikodekan dalam suatu bahasa program dan disiapkan sesuai jadwal tertentu. Laporan khusus, yang sering disebut pula laporan *ad hoc*, di buat sebagai tanggapan atas kebutuhan informasi yang tidak diantisipasi sebelumnya. Sistem manajemen basis data dewasa ini memiliki fitur-fitur yang dapat dengan cepat membuat laporan sebagai respon atas permintaan data atau informasi tertentu.
- b. Model matematika menghasilkan informasi sebagai hasil dari suatu simulasi atas operasional lembaga. Model-model matematis yang menggambarkan operasi lembaga dapat ditulis menggunakan semua jenis bahasa pemrograman. Namun bahasa pemodelan khusus dapat menjadikan tugas lebih efektif dan efisien.

⁷ Tri Wahyudi Widodo, Siti Ragil Handayani, Muhammad Saifi, *Pengaruh Aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) terhadap Kinerja Karyawan*, (Malang: Jurnal Profit, Vol. 7 No. 1), hlm. 88

Basis data memuat data yang diberikan oleh sistem pemrosesan transaksi. Selain itu, baik data maupun informasi dimasukkan dari lingkungan. Lingkungan menjadi terlibat ketika lembaga berinteraksi dengan lembaga-lembaga lain untuk membentuk suatu sistem informasi antarorganisasi. Dalam kasus seperti ini, SIM akan memasok informasi ke anggota-anggota yang lain sekaligus juga kepada para pengguna dari lembaga.

2. Karakteristik Sistem Informasi Manajemen

Dalam buku Sistem Informasi Manajemen oleh Tata Sutabri, pada sub sistem dalam organisasi dengan manajemennya terdapat fungsionalisasi dan spesialisasi. Keseluruhan sub sistem harus bergerak menuju satu arah yaitu tujuan yang harus ditetapkan untuk dicapai. Karena dampak (input) sub sistem ini sangat besar dalam keseluruhan sistem, maka gerak sub sistem tersebut perlu diawasi sehingga tidak menyeleweng dari arah. Disinilah perlunya yang harus dikelola dengan sistematis karena sudah jelas informasi bukan saja diperlukan secara efektif dan efisien dari puncak organisasi ke bawah secara timbal balik, tetapi juga keluar organisasi secara timbal balik.

Berikut dijelaskan karakteristik sistem informasi manajemen guna mendapatkan sinyal yang lebih dini tentang keberadaan dan keadaan sistem informasi manajemen (SIM) organisasi.⁸

- a. Sistem informasi manajemen membantu manajer secara terstruktur pada tingkat operasional dan tingkat kontrol saja. Meskipun demikian, sistem informasi manajemen dapat digunakan pula sebagai alat untuk perencanaan bagi staf yang sudah senior.
- b. Sistem informasi manajemen didesain untuk memberikan laporan operasional sehari-hari sehingga dapat memberi informasi untuk mengontrol operasi tersebut dengan lebih baik.

⁸ Tata Sutabri, *Sistem Informasi...*, hlm. 93

- c. Sistem informasi manajemen sangat bergantung pada keberadaan data organisasi secara keseluruhan, serta bergantung pada alur informasi yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.
- d. Sistem informasi manajemen biasanya tidak memiliki kemampuan untuk menganalisis masalah. Kemampuan menganalisis masalah terletak pada DSS (*Decision Support System*).
- e. Sistem informasi manajemen biasanya berorientasi pada data-data yang sudah terjadi atau data-data yang sedang terjadi, bukan data-data yang akan terjadi seperti *forecasting*.
- f. Sistem informasi manajemen juga berorientasi pada data-data di dalam organisasi dibanding data-data dari luar organisasi. Oleh karena itu, informasi yang dibutuhkan oleh SIM adalah informasi yang sudah diketahui formatnya serta relatif stabil.
- g. Sistem informasi manajemen biasanya tidak fleksibel karena bentuk laporan-laporan yang dihasilkan sudah dipersiapkan sebelumnya. Beberapa sistem informasi manajemen memiliki kemampuan agar manajer dapat membuat laporannya sendiri, tetapi sebenarnya data-data yang dibutuhkan manajer tersebut sudah ada dan sudah dipersiapkan lebih dulu.
- h. Sebagaimana problematika yang telah disebutkan di atas, sistem informasi manajemen membutuhkan perencanaan yang sangat matang dan panjang, sambil memperhitungkan perkembangan organisasi di masa mendatang.

Selain hal di atas, perlu diketahui juga mengenai komponen fisik sistem informasi manajemen karena jika orang ingin melihat sistem informasi suatu organisasi maka akan ditunjukkan komponen fisiknya. Komponen fisik ini mengerjakan fungsi pengolahan data organisasi atau bisa juga mengerjakan keluaran sistem.⁹

⁹ Tata Sutabri, *Sistem Informasi...*, hlm. 96

Menurut Kusrini dan Kunio Andri dalam suatu sistem informasi terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Perangkat keras (*hardware*)
- b. Perangkat lunak (*software*) atau program, yaitu sekumpulan instruksi yang memungkinkan perangkat keras memproses data
- c. Prosedur, yaitu sekumpulan aturan yang dipakai untuk mewujudkan pemrosesan data dan pembangkitan keluaran yang dikehendaki
- d. Orang, yaitu semua pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan sistem informasi, pemrosesan dan penggunaan keluaran sistem
- e. Basis data (*database*), yaitu sekumpulan tabel, hubungan dan lain-lain yang berhubungan dengan penyimpanan data
- f. Jaringan komputer dan komunikasi data, yaitu sistem penghubung yang memungkinkan sumber (*resources*) dipakai secara bersama atau diakses oleh sejumlah pemakai.¹⁰

Analogi pembelian suatu sistem informasi manajemen dilakukan seperti lazimnya suatu mobil atau peralatan, maka komponen yang diserahkan untuk melengkapi suatu sistem pengoperasiannya akan terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, personalia pengoperasian, dan database. Berikut ini dijelaskan komponen fisik sistem informasi manajemen.¹¹

¹⁰ Mochamad Ridwan Hasan, *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis ICT Dalam Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Belajar Mengajar dan Administrasi di Sekolah Islam*, (Malang: Tesis Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014), hlm. 22

¹¹ Tata Sutabri, *Sistem Informasi...*, hlm. 96

Tabel 2.1 Komponen Fisik SIM

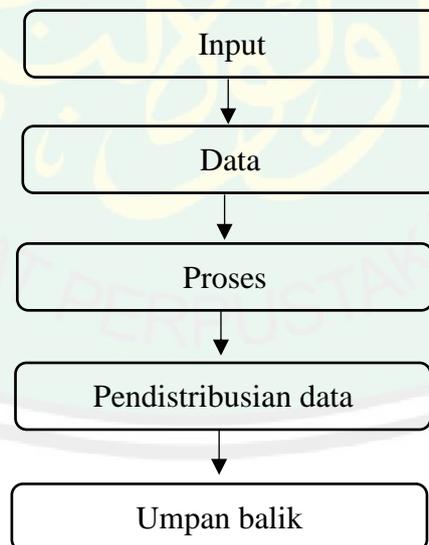
Komponen Sistem	Keterangan
Perangkat Keras	Perangkat keras bagi suatu sistem informasi terdiri atas komputer (pusat pengolahan, unit masukan/keluaran, unit penyimpanan file, dan lain sebagainya), peralatan penyiapan data, dan terminal masukan/keluaran.
Perangkat Lunak	Perangkat lunak dibagi dalam 3 jenis utama, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem perangkat lunak umum, seperti sistem pengoperasian, dan sistem manajemen data yang memungkinkan pengoperasian sistem komputer. 2. Aplikasi perangkat lunak umum, seperti model analisis dan keputusan. 3. Aplikasi perangkat lunak yang terdiri atas program secara spesifik dibuat untuk setiap aplikasi.
Database	File yang berisi program dan data dibuktikan dengan adanya media penyimpanan secara fisik seperti hard disk, flashdisk, dan sejenisnya. File juga meliputi keluaran tercetak dan catatan lain di atas kertas, mikro film, dan lain sebagainya.
Prosedur	Prosedur disediakan dalam bentuk fisik seperti buku panduan dan instruksi. Ada 3 jenis prosedur yang dibutuhkan, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Instruksi untuk pemakai 2. Instruksi untuk penyiapan masukan

	3. Instruksi pengoperasian untuk karyawan pusat komputer.
Personil	Personil terdiri dari operator komputer, analis sistem, programmer, personil data entry, dan manajer sistem informasi/EDP.

3. Pengolahan Data Dalam Sistem Informasi Manajemen

Pengolahan data menurut Kristanto adalah waktu yang digunakan untuk menggambarkan perubahan bentuk data menjadi informasi yang memiliki kegunaan.¹² Adapun Sutabri mengungkapkan bahwa pengolahan data adalah suatu proses menerima data sebagai masukan (*input*), memproses (*processing*) menggunakan program tertentu, dan mengeluarkan hasil proses data tersebut dalam bentuk informasi (*output*).¹³

Dengan demikian proses pengolahan data terdiri dari 3 langkah dasar yaitu *input*, *processing*, dan *output* yang biasa disebut siklus pengolahan data. Berikut dijelaskan siklus pengolahan data.



Gambar 2.1 Siklus Pengolahan Data

¹² Esperina Lumbanraja, *Pengaruh Sistem...*, hlm. 12

¹³ Tata Sutabri, *Sistem Informasi...*, hlm. 109

Gambar 2.1 menggambarkan siklus pengolahan data dimana data merupakan suatu keadaan dan kejadian/kegiatan organisasi yang akan diolah dan diproses melalui elemen input menjadi suatu output yang berbentuk informasi. Kemudian informasi tersebut akan dimanfaatkan oleh para pengguna yaitu entitas-entitas organisasi formal yang pada akhirnya pengguna tersebut memberikan umpan balik berupa evaluasi terhadap informasi yang diterima dan umpan balik tersebut menjadi data bagi organisasi yang akan dimasukkan menjadi input kembali untuk kepentingan selanjutnya dan begitu juga seterusnya secara berkesinambungan.

Adapun metode pengolahan data yang dikemukakan oleh Tata Sutabri adalah sebagai berikut.¹⁴

a. *Batch Processing Method*

Metode ini merupakan metode pengolahan data yang banyak digunakan dan umum pada beberapa tahun yang lalu. *Batch* artinya pengumpulan data dalam periode tertentu sehingga *batch processing* dapat diartikan pengolahan terhadap data yang dikumpulkan lebih dulu dalam beberapa periode.

Setiap periode tertentu, kumpulan data ini bersama-sama diolah untuk meng-*update* file induk. Periode waktu antara satu pengolahan dengan pengolahan berikutnya pada *batch processing method* disebut siklus pengolahan. Pengolahan data yang menggunakan CRT (*Cathode Ray Tube*) merupakan contoh metode ini karena sifatnya adalah mengumpulkan data selama periode tertentu (harian, bulanan, tahunan).

b. *Online Processing Method*

Metode ini disebut juga *transaction processing* yaitu transaksi yang terjadi secara segera dan langsung digunakan untuk meng-*update* file induk.

¹⁴ Tata Sutabri, *Sistem Informasi...*, hlm. 109

4. Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer

Dalam buku sistem informasi manajemen oleh Tata Sutabri dikemukakan bahwa sistem informasi manajemen berbasis komputer terdiri dari manusia, perangkat keras, perangkat lunak, data, dan prosedur-prosedur organisasi yang saling berinteraksi untuk menyediakan data dan informasi yang tepat kepada pihak-pihak baik di dalam maupun di luar organisasi yang berkompeten. Semakin banyak data yang akan diolah oleh organisasi baik organisasi besar maupun organisasi kecil akan sangat membutuhkan metode yang tepat akan data lebih akurat.¹⁵

Dikatakan pula bahwa sistem informasi manajemen berbasis komputer adalah suatu sistem informasi manajemen yang menempatkan perkakas pengolah data komputer dalam kedudukan yang penting. Ada beberapa alasan mengapa komputer merupakan perkakas yang sangat penting didalam sistem informasi manajemen modern. Pertama, berkenaan dengan kemampuan komputer mengolah data. Perangkat otomatis dalam beberapa hal unggul sebagai penyerap atau pencatat data jika dibanding dengan daya ingat manusia, meskipun pengambilan keputusan tetap dilakukan oleh manusia. Alasan kedua tentang pentingnya pemakaian komputer dalam sistem informasi manajemen adalah bahwa teknologi otomatis melalui komputerisasi sudah tersedia dimana-mana dan dapat diperoleh dengan mudah dan murah.¹⁶

Secara teknis, pelaksanaan sistem informasi manajemen berbasis komputer meliputi bagian input, pengolahan, penyimpanan, dan output. Elemen input berfungsi sebagai penyedia data mentah ke sistem komputer. Data tersebut kemudian diolah atau diproses oleh CPU sesuai instruksi yang diberikan oleh *software*-nya. Setelah informasi dihasilkan dan diberikan kepada *hardware*, saar komputer menjalankan fungsinya ia mengalirkan,

¹⁵ Esperina Lumbanraja, *Pengaruh Sistem Informasi...*, hlm. 12

¹⁶ Tata Sutabri, *Sistem Informasi...*, hlm. 100

memakai, dan menyimpan data dalam ruang elektronik yang disebut memori.

Komputer dirumuskan didalam sistem informasi manajemen sebagai suatu perlengkapan elektronik yang mengolah data, mampu menerima masukan dan keluaran, memiliki kecepatan yang tinggi, ketelitian tinggi, dan mampu menyimpan instruksi-instruksi untuk pemecahan masalah. Kebanyakan komputer yang dipakai didalam sistem informasi manajemen adalah komputer digital yang mengolah data berbentuk huruf atau angka yang berlainan dan menggunakan line printer untuk membuat laporan-laporan atau formulir-formulir yang berbentuk standar.

Sistem informasi manajemen berbasis komputer adalah sistem manusia mesin. Disini perancangan sistem informasi manajemen cenderung mengikat erat mengambil keputusan pada sistem pengolah data dan fungsi kerja administrasi dilaksanakan secara tertentu berdasarkan persyaratan komputer. Oleh karena itu, manusia adalah elemen terpenting dalam sistem pengolahan informasi. Sebuah model sederhana mengenai manusia sebagai pengolah informasi terdiri dari indra penerima yang menerima isyarat dan meneruskannya kepada unit pengolah. Hasil pengolahan tersebut berupa respon atau tanggapan yang berupa keluaran.

Sekali lagi ditegaskan, konteks budaya, ketersediaan teknologi, dan kemampuan sumber daya manusia akan menentukan keberhasilan dalam pengembangan organisasi. Ada banyak faktor yang harus dipertimbangkan dalam menentukan solusi bagi masalah pengolahan data dalam organisasi, yaitu faktor ketersediaan teknologi dan sistem manajemen yang akan diterapkan. Faktor volume data dan biaya sangat penting dipertimbangkan sebelum manajer menentukan untuk beralih ke sistem baru. Volume data yang diolah oleh suatu organisasi yang satu akan berbeda dengan organisasi lain sehingga seleksi terhadap sistem baru yang akan digunakan harus dipikirkan supaya tidak

terjadi salah pilih. Organisasi publik biasanya memerlukan sistem perangkat keras yang besar sehingga biaya pengadaan akan mahal. Sistem baru yang akan dipakai merupakan investasi yang sepadan dengan manfaat yang akan diperoleh.¹⁷

B. Konsep Kinerja Guru

1. Pengertian Kinerja

Kinerja berasal dari kata *job performance* atau disebut juga *actual performance* atau prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang telah dicapai oleh seseorang pegawai. Kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya. Menurut Bernardin, secara definitif menjelaskan kinerja sebagai catatan *outcome* yang dihasilkan dari fungsi pegawai tertentu atau kegiatan yang dilakukan selama periode waktu tertentu.¹⁸

Menurut Dessler, kinerja (prestasi kerja) karyawan adalah prestasi aktual karyawan dibandingkan dengan prestasi yang diharapkan dari karyawan. Prestasi kerja yang diharapkan adalah prestasi standar yang disusun sebagai acuan sehingga dapat melihat kinerja karyawan sesuai dengan posisinya dibandingkan dengan standar yang dibuat. Selain itu dapat juga dilihat kinerja dari karyawan tersebut terhadap karyawan lainnya.¹⁹

Pengertian kinerja Guru mengacu pada pengertian “Performance” yang diterjemahkan menjadi kinerja, juga berarti prestasi kerja atau pelaksanaan kerja/penampilan kerja. Dengan demikian kinerja adalah penampilan perilaku kerja yang ditandai oleh keluwesan gerak, ritme dan urutan kerja yang sesuai dengan

¹⁷ Tata Sutabri, *Sistem Informasi...*, hlm. 127

¹⁸ Esperina Lumbanraja, *Pengaruh Sistem Informasi...*, hlm. 14

¹⁹ Fahry Akbar Wiranda, Apriatni EP, Wahyu Hidayat, *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya Dan Tangerang Bidang Sumber Daya Manusia Dan Keuangan*, (Jakarta: Jurnal Universitas Diponegoro), hlm. 5

prosedur sehingga diperoleh hasil yang memenuhi syarat kualitas, kecepatan dan jumlah.²⁰

Kinerja biasanya diketahui jika individu atau kelompok mempunyai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Kinerja Guru mengacu pada kemampuan-kemampuan atau kompetensi yang dilakukan oleh Guru dalam proses pembelajaran, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Kriteria keberhasilan itu berupa tujuan atau target yang telah dicapai. Tanpa target dan tujuan, maka kinerja seorang pegawai tidak mungkin diketahui karena jelas tidak ada tolak ukur dalam penialianya.

2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kinerja

Syafri Mangkuprawira dan Aida Vitayala mengemukakan bahwa kinerja merupakan suatu konstruksi multi dimensi yang mencakup banyak faktor yang memengaruhinya.²¹ Faktor-faktor tersebut terdiri atas faktor intrinsik guru (personal/individual) atau sumber daya manusia dan faktor ekstrinsik yaitu kepemimpinan, sistem, tim, dan kontekstual (situasional). Faktor-faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Faktor personal, meliputi unsur pengetahuan, keterampilan atau skill, kemampuan, kepercayaan diri, motivasi, dan komitmen yang dimiliki oleh tiap individu guru.
- b. Faktor kepemimpinan, meliputi aspek kualitas manajer dan team leader dalam memberikan dorongan, semangat arahan, dan dukungan kerja pada guru.
- c. Faktor tim, meliputi kualitas dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan dalam satu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, kekompakan dan keeratan anggota tim.

²⁰ Asep Habib Idrus Alawi, *Kinerja Guru dan Hubungannya dengan Kualitas Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah*, (Garut: Jurnal Alim, Journal of Islamic Education, 2018), hlm. 182

²¹ Martinis Yamin dan Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*, (Jakarta: Gaung Persada, 2010), hlm. 129

- d. Faktor sistem, meliputi sistem kerja, fasilitas kerja yang diberikan oleh pemimpin sekolah, proses organisasi, dan kultur kerja dalam organisasi.
- e. Faktor kontekstual (situasional), meliputi tekanan dan perubahan lingkungan eksternal dan internal.

Kinerja individu dipengaruhi oleh faktor-faktor pengetahuan, keterampilan, motivasi, dan peran individu yang bersangkutan. Kinerja individu ini akan memengaruhi kinerja kelompok dan akhirnya kinerja ini akan memengaruhi kinerja organisasi. Kinerja kelompok juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terkait dengan karakteristik tim. Sementara kinerja organisasi dipengaruhi oleh berbagai karakteristik organisasi.

Untuk menciptakan sistem manajemen kinerja yang efektif, peran manajer sangat menentukan. Dalam manajemen kinerja, manajer bertanggung jawab untuk menciptakan kondisi yang dapat memotivasi guru atau karyawan, melakukan observasi kinerja, memperbaiki dan menyesuaikan tujuan, standar kinerja dan kompetensi kerja apabila terjadi perubahan kondisi, memberikan umpan balik atas kinerja bawahan dan pengarahan, memfasilitasi *upgrading* dan pengembangan kemampuan guru, dan manajer juga bertanggung jawab memberikan penguatan perilaku untuk mencapai tujuan organisasi.²²

Kedisiplinan juga berdampak besar terhadap kinerja karena disiplin menunjukkan suatu kondisi atau sikap hormat yang ada pada diri pegawai terhadap peraturan dan ketepatan organisasi. Disiplin meliputi ketaatan dan hormat terhadap perjanjian yang dibuat antar organisasi dengan pegawai. Dengan demikian, bila peraturan atau ketetapan yang ada pada organisasi itu diabaikan dan sering dilanggar, maka pegawai mempunyai disiplin yang buruk.

²² Martinis Yamin dan Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru...*, hlm. 131

Sebaliknya, bila pegawai tunduk pada ketetapan organisasi, hal itu menggambarkan adanya disiplin yang baik.²³

Ahmad rohani mengemukakan bahwa mengajar bukanlah tugas sederhana, aktifitas mengajar adalah sangat urgen sebab berkaitan dengan upaya mengubah, mengembangkan, dan mendewasakan insan didik. Oleh karena itu guru dalam mengajar dituntut untuk bekerja secara professional dan disiplin dalam menjalankan tugasnya.²⁴

Kedisiplinan sangat penting dalam proses pembelajaran, tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah kurang kondusif, secara positif disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran. Disiplin kerja diartikan sebagai suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai peraturan dari organisasi dalam bentuk tertulis maupun tidak. Disiplin merupakan bentuk pelatihan yang menegakkan peraturanperaturan yang telah ditetapkan suatu organisasi.

3. Indikator Kinerja

Ambar menyimpulkan ada lima hal yang dapat dijadikan indikator kinerja pegawai yaitu sebagai berikut:²⁵

- a. Kualitas yaitu menyangkut kesesuaian hasil dengan yang diinginkan.
- b. Kuantitas yaitu jumlah yang dihasilkan baik dalam bentuk nilai uang, jumlah unit, ataupun jumlah lingkaran aktivitas.
- c. Ketepatan waktu yaitu kesesuaian dengan standar yang telah ditetapkan organisasi pelaksanaan kerja yang dapat diselesaikan dalam waktu yang ditentukan.
- d. Kehadiran yaitu jumlah kegiatan yang dihadiri pegawai dalam masa kerja organisasi.

²³ Esperina Lumbanraja, *Pengaruh Sistem...*, hlm. 17

²⁴ Andri Sulisty, Wisnu Wijayanto, *Meningkatkan Kinerja Guru Ditinjau dari Kedisiplinan dan Motivasi Kerja Guru Di SD Negeri X Kecamatan tanggunharjo Kabupaten Grobogan*, (Surakarta: Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan), hlm. 2

²⁵ Ambar T. Sulistiyani dan Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep, Teori dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003) hlm. 228

- e. Dampak interpersonal yaitu menyangkut peningkatan harga diri, hubungan baik dan kerjasama di antara teman kerja, maupun kepada bawahan dan atasan.

4. Manfaat Penilaian Kinerja

Siagian mengungkapkan bahwa sistem penilaian kinerja memiliki manfaat yang baik untuk berbagai kepentingan organisasi antara lain:

- a. Mendorong peningkatan kinerja yaitu dengan mengetahui hasil prestasi kerja, pihak yang terlibat dapat mengambil berbagai langkah yang diperlukan agar kinerja para pegawai lebih meningkat lagi di masa mendatang.
- b. Sebagai bahan pengambilan keputusan dalam pemberian imbalan, keputusan tentang siapa yang berhak menerima imbalan berdasarkan penilaian atas kinerja pegawai.
- c. Untuk kepentingan mutasi yaitu kinerja seseorang dimasa lalu merupakan dasar bagi pengambilan keputusan mutasi baginya dimasa yang akan datang ataupun bentuk mutasi seperti promosi, alih tugas, atau alih wilayah kerja.
- d. Menyusun program pendidikan dan pelatihan, hal ini dimaksudkan untuk mengatasi berbagai kekurangan dan kelemahan maupun untuk mengembangkan potensi pegawai yang ternyata sepenuhnya digali dan terungkap melalui penilaian kinerja pegawai.

C. Konsep Kedisiplinan

1. Pengertian Kedisiplinan

Disiplin guru adalah menaati dan mematuhi semua peraturan dan tata tertib yang telah dibuat oleh sekolah tersebut dan tidak melanggar aturan-aturan yang telah ada. Kedisiplinan dalam melaksanakan tugas sebagai guru di sekolah. Dengan adanya kedisiplinan guru bersedia untuk tunduk dan mengikuti peraturan tertentu dan menjauhi larangan tertentu. Kesediaan semacam ini

harus dipelajari dan harus secara sabar diterima dalam rangka memelihara kepentingan bersama atau memelihara kelancaran tugas sebagai guru.²⁶

Hasibuan berpendapat bahwa “kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Kedisiplinan harus ditegakkan dalam suatu organisasi perusahaan. Tanpa dukungan disiplin karyawan yang baik, sulit bagi perusahaan untuk mewujudkan tujuannya. Jadi, kedisiplinan adalah kunci keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya.”²⁷

Kinerja guru yang baik para guru tentunya diawali dengan kedisiplinan kerja yang tinggi dalam tiap diri guru itu sendiri. Untuk menjadikan guru sebagai tenaga profesional maka perlu diadakan pembinaan secara terus menerus dan berkesinambungan dan menjadikan guru sebagai tenaga kerja perlu diperhatikan, dihargai dan diakui keprofesionalannya.²⁸

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan adalah kemampuan seseorang untuk patuh terhadap segala aturan dan bekerja secara teratur dengan tidak melanggar prosedur yang telah ditetapkan.

²⁶ Siti Maruya, *Pengaruh Kedisiplinan Guru Mengajar Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MIN 1 Kota Bengkulu*, (Bengkulu: Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Bengkulu, Vol. 1 No. 2, 2016), hlm. 1

²⁷ Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, Cetakan Keenam, 2002), hlm. 193

²⁸ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 121

2. Indikator Kedisiplinan

Menurut Hasibuan²⁹ pada dasarnya banyak indikator yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan seorang pegawai, di antaranya:

a. Tujuan dan kemampuan

Tujuan dan kemampuan ikut mempengaruhi tingkat kedisiplinan karyawan. Tujuan yang akan dicapai harus jelas dan ditetapkan secara ideal serta cukup menantang bagi kemampuan karyawan. Hal ini berarti bahwa tujuan (pekerjaan) yang dibebankan kepada karyawan harus sesuai dengan kemampuan karyawan bersangkutan, agar dia bekerja dengan sungguh-sungguh dan disiplin dalam mengerjakannya.

b. Teladan pimpinan

Teladan pimpinan sangat berperan dalam menentukan kedisiplinan karyawan, karena pimpinan dijadikan teladan dan panutan oleh para bawahannya. Pimpinan harus memberi contoh yang baik, berdisiplin baik, jujur, adil, serta sesuai kata dengan perbuatan. Dengan teladan pimpinan yang baik, kedisiplinan bawahan pun akan baik. Jika teladan pimpinan kurang baik (kurang berdisiplin), para bawahan pun akan kurang disiplin.

c. Balas jasa

Balas jasa (gaji dan kesejahteraan) ikut mempengaruhi kedisiplinan karyawan karena balas jasa akan memberikan kepuasan dan kecintaan karyawan terhadap perusahaan pekerjaannya. Jika kecintaan karyawan semakin baik terhadap pekerjaan, kedisiplinan mereka akan semakin baik pula. Balas jasa berperan penting untuk menciptakan kedisiplinan karyawan. Artinya semakin besar balas jasa, semakin baik kedisiplinan karyawan. Sebaliknya, apabila balas jasa kecil, kedisiplinan karyawan menjadi rendah. Karyawan sulit untuk

²⁹ Malayu Hasibuan, *Manajemen...*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 195

berdisiplin baik selama kebutuhan-kebutuhan primernya tidak terpenuhi dengan baik.

d. Keadilan

Keadilan ikut mendorong terwujudnya kedisiplinan karyawan, karena ego dan sifat manusia yang selalu merasa dirinya penting, dan minta diperlakukan sama dengan manusia lainnya. Keadilan yang dijadikan dasar kebijaksanaan dalam pemberian balas jasa (pengakuan) atau hukuman, akan merangsang terciptanya kedisiplinan karyawan yang baik. Manajer yang cakap dalam memimpin selalu berusaha bersikap adil terhadap semua bawahannya. Dengan keadilan yang baik, akan menciptakan kedisiplinan yang baik pula. Jadi, keadilan harus diterapkan dengan baik pada setiap perusahaan agar kedisiplinan karyawan perusahaan baik pula.

e. Waskat (pengawasan melekat)

Waskat adalah tindakan nyata dan paling efektif dalam mewujudkan kedisiplinan karyawan perusahaan. Dengan waskat berarti atasan harus aktif dan langsung mengawasi perilaku, moral, sikap, gairah kerja, dan prestasi kerja bawahannya. Hal ini berarti atasan harus selalu hadir di tempat kerja agar dapat mengawasi dan memberikan petunjuk jika ada bawahannya yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Waskat efektif merangsang kedisiplinan dan moral kerja karyawan. Karyawan merasa mendapat perhatian, bimbingan, petunjuk, pengarahan dan pengawasan dari atasannya.

f. Sanksi hukuman

Sanksi hukuman berperan penting dalam memelihara kedisiplinan karyawan. Dengan sanksi hukuman yang semakin berat, karyawan akan semakin takut melanggar peraturan perusahaan, sikap, dan perilaku indisipliner karyawan akan berkurang.

g. Ketegasan

Ketegasan pimpinan dalam melakukan tindakan akan mempengaruhi kedisiplinan karyawan perusahaan. Pimpinan harus berani dan tegas bertindak untuk menghukum setiap karyawan yang indisipliner sesuai dengan sanksi hukuman yang telah ditetapkan. Pimpinan yang berani bertindak tegas menerapkan hukuman bagi karyawan yang indisipliner akan disegani dan diakui kepemimpinannya oleh bawahannya. Dengan demikian, pimpinan akan memelihara kedisiplinan karyawan perusahaan.

h. Hubungan kemanusiaan

Hubungan kemanusiaan yang harmonis diantara sesama karyawan ikut menciptakan kedisiplinan yang baik pada suatu perusahaan. Hubungan-hubungan baik bersifat vertikal maupun horizontal yang terdiri dari Direct Single Relationship, Direct Group Relationship, dan Cross Relationship hendaknya berjalan harmonis. Manajer harus berusaha menciptakan suasana kemanusiaan yang serasi serta memikat, baik secara vertikal maupun horizontal diantara semua karyawannya. Terciptanya human relationship yang serasi akan mewujudkan lingkungan dan suasana kerja yang nyaman. Hal ini akan memotivasi kedisiplinan yang baik pada perusahaan. Jadi, kedisiplinan karyawan akan tercipta apabila hubungan kemanusiaan dalam organisasi tersebut baik.

3. Faktor-faktor yang memengaruhi Kedisiplinan

Dewi Anggraeni menyebutkan beberapa faktor kedisiplinan kerja yaitu:³⁰

a. Kehadiran

Seseorang dijadwalkan untuk bekerja harus hadir tepat pada waktunya tanpa alasan apapun.

³⁰ Dewi Anggraeni, *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Human Karya Wilayah Semarang*, (Semarang: UNNES, 2008), hlm. 19

b. Waktu Kerja

Waktu kerja merupakan jangka waktu saat pekerja yang bersangkutan harus hadir untuk memulai pekerjaan, waktu istirahat, dan akhir pekerjaan. Mencetak jam kerja pada kartu hadir merupakan sumber data untuk mengetahui tingkat disiplin waktu.

c. Kepatuhan Terhadap Perintah

Kepatuhan yaitu jika seseorang melakukan apa yang dikatakan kepadanya.

d. Kepatuhan Terhadap Aturan

Serangkaian aturan yang dimiliki perusahaan merupakan tuntutan bagi karyawan agar patuh, sehingga dapat membentuk perilaku yang memenuhi standar perusahaan.

e. Produktivitas Kerja

Produktifitas kerja yaitu menghasilkan lebih banyak dan berkualitas lebih baik, dengan usaha yang sama.

f. Pemakaian seragam

Sikap karyawan terutama lingkungan organisasi menerima seragam kerja setiap dua tahun sekali.

BAB III

METODE PENELITIAN

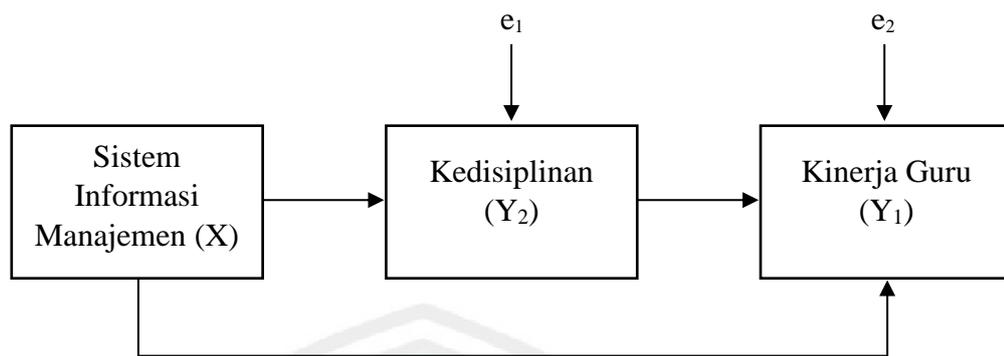
A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Plus Al-Kautsar Malang yang beralamat di Jalan Simpang Lakasamana Muda Adi Sucipto RT 3 RW 10 Desa Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang pada bulan September 2020.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yakni Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Komputer Terhadap Efektivitas Kinerja Guru, maka jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif karena dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu sistem informasi manajemen berbasis komputer (X) dan kinerja guru (Y_1) yang mana diantara variabel tersebut terdapat variabel intervening berupa kedisiplinan guru (Y_2).

Teknik analisis dalam penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Pendekatan deskriptif dimaksudkan untuk memperlihatkan distribusi frekuensi dari variabel-variabel yang diteliti dalam bentuk tabel maupun diagram. Sedangkan pendekatan asosiatif (hubungan) yang ditujukan untuk mengetahui hubungan sebab akibat (*causal*) antara variabel independen dengan variabel dependen yang sudah disusun dalam model. Atas dasar pendekatan tersebut maka teknik analisis yang digunakan oleh peneliti adalah analisis jalur (*Path Analysis*). *Path Analysis* ini digunakan untuk mengestimasi pengaruh langsung maupun tidak langsung dari variabel independen terhadap variabel dependen melalui proses mediasional dari variabel intervening.



Gambar 3.1 Part Analysis

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD Plus Al-Kautsar Malang yang berjumlah 28 guru.³¹

Melihat jumlah populasi kurang dari 100 maka teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah dengan teknik *total random sampling* yaitu mengambil keseluruhan dari populasi yang ada. Hal ini didasarkan oleh penelitian Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subjek kurang dari 100 maka lebih baik diambil seluruhnya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian.³² Pada tahapan ini peneliti menggunakan angket dalam memperoleh data penelitian yang bertujuan untuk mengevaluasi dan mengukur sistem informasi manajemen terhadap efektivitas kinerja guru dengan menggunakan indikator-indikator analisis sebagai berikut.

³¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 137

³² Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: UM Press. 2017), hlm. 10

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer (Tata Sutabri, Sistem Informasi Manajemen, Yogyakarta: Andi Offset, 2005)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hardware 2. Software 3. Database 4. Prosedur 5. Personil 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengolahan data menggunakan komputer 2. Dalam mengolah data menggunakan program tertentu pada aplikasi komputer 3. Sistem informasi yang ada memudahkan proses penginputan dan perbaikan apabila terjadi kesalahan dalam mengolah data 4. Pengolahan data pada aplikasi komputer telah sesuai dengan regulasi yang ada 5. <i>User</i> memiliki kemampuan untuk mengoperasikan program yang ada di komputer
Efektivitas Kinerja Guru (Ambar T. Sulistiyani dan Rosidah, Manajemen Sumber Daya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan Waktu 4. Kehadiran 5. Dampak Personal 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru berupaya menjadi individu yang selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kinerja 7. Tingkat pencapaian volume kerja yang Bapak/ibu hasilkan telah

<p>Manusia: Konsep, Teori dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003)</p>		<p>sesuai dengan target sekolah/madrasah</p> <p>8. Mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu yang telah ditetapkan</p> <p>9. Taat kepada peraturan yang ditetapkan oleh lembaga termasuk kehadiran dalam kegiatan sekolah</p> <p>10. Selalu mengutamakan etika dalam bekerja baik dengan atasan, rekan kerja, maupun peserta didik</p>
<p>Kedisiplinan (Malayu Hasibuan, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001)</p>	<p>1. Tujuan dan Kemampuan</p> <p>2. Teladan Pemimpin</p> <p>3. Balas Jasa</p> <p>4. Keadilan</p> <p>5. Pengawasan Melekat</p> <p>6. Sanksi Hukuman</p> <p>7. Ketegasan</p> <p>8. Hubungan Kemanusiaan</p>	<p>11. Mendapatkan tunjangan dan gaji yang sesuai</p> <p>12. Kehadiran merupakan hal yang selalu diprioritaskan</p> <p>13. Memulangkan peserta didik sesuai jam yang ditentukan</p> <p>14. Pulang dari sekolah sesuai dengan jam sekolah</p> <p>15. Mendapat teguran apabila terlambat datang</p> <p>16. Selalu mengenakan seragam sesuai dengan hari yang ditentukan</p>

		17. Taat kepada atasan dalam melaksanakan tugas/perintah
		18. Menjaga perilaku serta norma yang berlaku

Instrumen Penelitian yang digunakan berupa skala *likert*. Menurut Sugiyono Skala *likert* merupakan variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Adapun skor yang diukur adalah variabel-variabel yang kemudian dijabarkan dengan beberapa pertanyaan atau pernyataan dengan menggunakan skor yang ditentukan peneliti sebagai alternatif jawaban. Berikut skor penilaian dengan Skala *likert*.

Tabel 3.2 Skor Penilaian

Skala	Skor Penilaian
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang berupa angket bertujuan untuk menilai dan mengukur sistem informasi manajemen, kinerja guru, dan kedisiplinan sehingga pada akhir penelitian dapat disimpulkan beberapa nilai di atas dengan menggunakan indikator dari masing-masing variabel. Angket yang digunakan adalah tertutup. Peneliti telah menentukan jawaban dalam kuesioner sehingga responden dapat menjawab dengan memilih salah satu dari jawaban tersebut. Angket akan disebarakan berupa google form. Sehingga hasil angket dapat diukur melalui email peneliti. Angket akan

disebarkan melalui sosial media berupa whatsApp. Responden penelitian yaitu seluruh guru di SD Plus Al-Kautsar Malang.

Dokumentasi juga menjadi salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti. Dokumentasi biasanya dapat berupa dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.³³ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan dokumentasi yang berupa arsip sekolah yaitu data mengenai profil sekolah, jumlah guru dan pegawai, jabatan struktural, dan data kehadiran guru di sekolah.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas menurut Widiastuti berasal dari kata *validity* artinya sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya...³⁴ Menurut Ismayanti validitas adalah ukuran yang menyatakan ketepatan tujuan tes (alat ukur) dan memenuhi persyaratan pembuatan tes.³⁵ Validitas adalah alat penunjang dalam menentukan suatu tes yang sesuai dengan tujuan tes sehingga dalam suatu penelitian ketika melakukan tes pertanyaan atau pernyataan tanpa diuji validitas maka akan menimbulkan tes yang tidak atau kurang tepat dalam penelitian tersebut terkait rumusan masalah dengan hasil penelitian.

Tahap awal yang dilalui yaitu menghitung pendekatan korelasi. Pendekatan korelasi yaitu mengkorelasikan antara skor hasil tes dengan kriteria tes. Perhitungan pendekatan korelasi menggunakan rumus korelasi *product moment*.

³³ Nana Syaodih S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 219

³⁴ Widiastuti, *Tes dan Pengukuran Olahraga*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015) hlm. 8

³⁵ Ismaryanti, *Tes dan Pengukuran Olahraga (cetakan 2)*, (Surakarta: LPP UNS dan UNS Press, 2008), hlm. 14

$$X_{ry} = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

X_{ry} = koefisien korelasi

N = banyaknya sampel

x = skor tiap butir

y = skor seluruh butir

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat validitas instrument yang diperoleh sesuai dengan tabel berikut.³⁶

Tabel 3.3 Tolak Ukur Validitas Data

Koefisien Korelasi	Kriteria Validitas
$0,81 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,61 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,21 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah

Setelah harga koefisien validitas tiap butir soal diperoleh, perlu dilakukan uji signifikansi untuk mengukur keberartian koefisien korelasi berdasarkan distribusi kurva normal dengan menggunakan statistik uji-t. Kemudian nilai hasil pengisian angket oleh responden dibandingkan dengan nilai t dari tabel pada taraf kepercayaan dan derajat kebebasan (dk) = $N - 2$ maka $28 - 2 = 26$ maka didapatkan hasil 0,373.

Cara yang dapat digunakan untuk menentukan valid atau tidaknya sebuah instrumen penelitian yaitu:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dapat dinyatakan valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dapat dinyatakan tidak valid

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 75

Berikut ini merupakan hasil uji validitas instrumen pada variabel penelitian.

Tabel 3.4 Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Item Pertanyaan	Nilai		Keterangan
		r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$	
Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer (X)	1	0,723	0,373	Valid
	2	0,600	0,373	Valid
	3	0,708	0,373	Valid
	4	0,699	0,373	Valid
	5	0,680	0,373	Valid
Kinerja Guru (Y ₁)	6	0,437	0,373	Valid
	7	0,723	0,373	Valid
	8	0,778	0,373	Valid
	9	0,650	0,373	Valid
	10	0,764	0,373	Valid
Kedisiplinan (Y ₂)	11	0,762	0,373	Valid
	12	0,816	0,373	Valid
	13	0,715	0,373	Valid
	14	0,757	0,373	Valid
	15	0,291	0,373	Tidak Valid
	16	0,686	0,373	Valid
	17	0,819	0,373	Valid
	18	0,722	0,373	Valid

Sumber: Output SPSS Statistics 25 (diolah), 2020

Berdasarkan hasil uji coba tersebut terdapat 1 item yang tidak valid yaitu nomor 15, karena nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} . Item pernyataan yang tidak valid tersebut kemudian diganti sehingga pada uji coba selanjutnya semua item pertanyaan dinyatakan valid.

Reliabilitas menyangkut ketepatan hasil pengukuran. Suatu alat ukur mempunyai kehandalan yang tinggi atau dapat dipercaya jika alat ukur itu mantap. Artinya, alat ukur itu stabil, dapat diandalkan dan dapat diramalkan.

Alat ukur dikatakan mantap apabila alat ukur tersebut dalam pengukuran berulang kali pada objek yang sama menghasilkan ukuran yang sama.³⁷

Reliabilitas adalah alat ukur dalam tes yang digunakan dalam menentukan tingkat kepercayaan soal tes. Analisis reliabilitas internal dapat digunakan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Adapun cara yang dapat digunakan untuk menentukan reliabel atau tidaknya sebuah instrumen yaitu:

1. Jika nilai realibilitas suatu instrumen $> 0,6$ atau 60%, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.
2. Jika nilai reliabilitas suatu instrumen $< 0,6$ atau 60%, maka instrumen tersebut dapat dinyatakan tidak reliabel.

Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel penelitian.

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Standar	Keterangan
SIM Berbasis Komputer	0,915	0,60	Reliabel
Kinerja Guru	0,778	0,60	Reliabel
Kedisiplinan	0,918	0,60	Reliabel

Sumber: Output SPSS Statistics 25 (diolah), 2020

Berdasarkan tabel 3.5 di atas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* masing-masing variabel adalah $> 0,60$, dengan demikian hasil penelitian tersebut reliabel.

³⁷ Ismaryanti, *Tes dan Pengukuran Olahraga...*, hlm. 18

Soehartono mengemukakan pedoman interpretasi nilai berdasarkan koefisien reliabilitas, yaitu sebagai berikut.

- a. 0,90 - 1,00 = luar biasa bagus/luar biasa reliabel
- b. 0,85 - 0,88 = sangat bagus/sangat reliabel
- c. 0,80 - 0,84 = bagus/reliabel
- d. 0,70 - 0,79 = cukup reliabel
- e. < 0,70 = kurang reliabel

Hal di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian mempunyai nilai reliabilitas yang reliabel. Keputusan reliabel ini menunjukkan bahwa seluruh instrumen yang digunakan untuk mengukur seluruh item dari variabel sistem informasi manajemen, kinerja guru, dan kedisiplinan sebagaimana telah dioperasionalkan pada variabel sehingga dapat diterima kekonsistennya.

G. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian melalui interpretasi distribusi frekuensi jawaban responden secara keseluruhan, baik dalam jumlah responden (orang), maupun dalam angka prosentase terhadap item-item variabel penelitian.³⁸ Analisis deskriptif ini dilakukan dengan cara menjabarkan dan menggambarkan keadaan di lapangan tentang sistem informasi manajemen berbasis komputer, kinerja guru, dan kedisiplinan di SD Plus Al-Kautsar Malang melalui data yang sudah terkumpul untuk ditarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan kepada responden di SD Plus Al-Kautsar Malang diperoleh data yang mengungkapkan berbagai karakteristik responden yang disajikan pada tabel-tabel di bawah ini.

³⁸ Achmad Sani Supriyanto dan Vivin Maharani, *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori, kuseioner, dan analisis data*, Cetakan II, (Malang: UIN Maliki PRESS, 2013), hlm. 235

a. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada table 3.6 berikut.

Tabel 3.6 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	3	10,7%
2	Perempuan	25	89,3%
Total		28	100%

Sumber: Kuisisioner Penelitian, Data diolah Peneliti, 2020

Tabel 3.6 menunjukkan bahwa karakteristik responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 3 orang atau sekitar 10,7% dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 25 orang atau sekitar 89,3%

b. Karakteristik Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada table 3.7 berikut.

Tabel 3.7 Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	< 30 Tahun	2	7,1%
2	30-39 Tahun	16	57,2%
3	40-49 Tahun	10	35,7
4	50-59 Tahun	0	0%
Total		28	100%

Sumber: Kuisisioner Penelitian, Data diolah Peneliti, 2020

Berdasarkan tabel 3.7 di atas dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berusia kurang dari 30 tahun sebanyak 2 orang atau sekitar 7,1%, berusia antara 30-39 tahun sebanyak 16 orang atau sekitar 57,2%, dan berusia antara 40-49 sebanyak 10 orang atau sekitar 35,7%. Tidak ada data yang mencatat responden berusia antara 50-59 tahun, hal tersebut menunjukkan bahwa guru SD Plus

Al-Kautsar Malang didominasi usia antara 30-39 tahun dinyatakan cukup baik.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas ditujukan untuk melihat apakah residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan jamak bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel, hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian.

Beberapa cara yang bisa dilakukan untuk melakukan uji normalitas adalah uji chi-kuadrat, uji liliefors dan uji kolmogorov-smirnov. Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov pada uji normalitasnya. Sedangkan cara yang dapat digunakan untuk menetapkan kenormalan sebagai berikut.

- a. Menetapkan taraf signifikan uji, misalnya $\alpha = 0.05$ atau 5%
- b. Membandingkan p dengan taraf signifikansi yang sudah didapatkan
- c. Apabila signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel yang didapatkan dari populasi tersebut dinyatakan berdistribusi normal
- d. Apabila signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel tidak didapatkan dari populasi yang berdistribusi normal.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk memastikan apakah data sampel sesuai dengan garis linier atau tidak. Pengambilan keputusan pada uji ini dilakukan dengan cara memperhatikan nilai Linierity pada output SPSS. Jika angka Linierity dibawah 0,05 berarti hubungan antara prediktor dengan dependen variabel adalah linier.³⁹ Uji Linieritas dalam

³⁹ Sukarni dan Eka Askafi, *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Manajemen dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Di Pomosda Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening*, (Jurnal Ilmiah – Vidya, Vol. 25 No. 1, 2017), hlm. 24

penelitian ini dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 25 for Windows*.

H. Prosedur Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian yaitu peneliti memilih objek penelitian terlebih dahulu. Kemudian melakukan observasi ke lokasi penelitian untuk menentukan topik permasalahan yang akan dijadikan penelitian sekaligus judul dalam skripsi ini. Setelah mengajukan judul dan disetujui maka peneliti menyelesaikan proposal penelitian. Dalam menyelesaikan proposal, peneliti juga menentukan indikator yang dapat digunakan untuk menyusun instrumen penelitian.

Tahap selanjutnya yang peneliti lakukan adalah memperoleh dan mengumpulkan data sesuai judul penelitian dengan menyebarkan instrumen yang telah dibuat peneliti kepada responden. Kemudian data dianalisis dan dijabarkan oleh peneliti sehingga nantinya dapat diambil kesimpulan. Terakhir, peneliti menyusun laporan penelitian dan membuat kesimpulan atas hasil penelitiannya sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer

Data sistem informasi manajemen berbasis komputer diperoleh menggunakan angket yang diberikan kepada sampel penelitian yaitu semua guru SD Plus Al-Kautsar Malang. Berikut ini merupakan hasil penelitian terkait sistem informasi manajemen berbasis komputer di SD Plus Al-Kautsar Malang.

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Item Pertanyaan SIM Berbasis Komputer

No Item	SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
X.1	9	32,1	19	67,9	0	0	0	0	0	0
X.2	5	17,8	22	78,6	1	3,6	0	0	0	0
X.3	9	32,1	19	67,9	0	0	0	0	0	0
X.4	9	32,1	19	67,9	0	0	0	0	0	0
X.5	6	21,4	22	78,6	0	0	0	0	0	0

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa persepsi responden pada item pengolahan data menggunakan komputer (X.1) sebanyak 32,1% responden menjawab sangat setuju dan sebanyak 67,9% responden menjawab setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru SD Plus Al-Kautsar Malang setuju dengan pengolahan data menggunakan komputer.

Pada item pengolahan data menggunakan program tertentu pada aplikasi komputer (X.2) sebanyak 17,8% responden menjawab sangat setuju. Sebanyak 78,6% responden menjawab setuju dan 3,6% responden menjawab kurang setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru SD Plus Al-Kautsar Malang setuju bahwa pengolahan data menggunakan program tertentu pada aplikasi komputer.

Pada item sistem informasi memudahkan proses penginputan dan perbaikan data apabila terjadi kesalahan (X.3) sebanyak 32,1% responden menjawab sangat setuju dan sebanyak 67,9% responden menjawab setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru SD Plus Al-Kautsar Malang setuju bahwa sistem informasi manajemen memudahkan proses penginputan dan perbaikan data.

Pada item pengolahan data pada aplikasi komputer telah sesuai dengan regulasi (X.4) sebanyak 32,1% responden menjawab sangat setuju dan sebanyak 67,9% responden menjawab setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru SD Plus Al-Kautsar Malang setuju bahwa aplikasi komputer telah sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Pada item mampu untuk mengoperasikan program-program komputer (X.5) sebanyak 21,4% responden menjawab sangat setuju dan sebanyak 78,6% responden menjawab setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru SD Plus Al-Kautsar Malang setuju bahwa guru mampu mengoperasikan program-program komputer.

2. Kinerja Guru di SD Plus Al-Kautsar Malang

Berikut ini merupakan hasil penelitian terkait kinerja guru di SD Plus Al-Kautsar Malang.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Item Pertanyaan Kinerja Guru

No Item	SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Y.1.1	3	10,7	23	82,2	2	7,1	0	0	0	0
Y.1.2	5	17,9	21	75	2	7,1	0	0	0	0
Y.1.3	10	35,7	17	60,7	0	0	1	3,6	0	0
Y.1.4	4	14,3	22	78,6	2	7,1	0	0	0	0
Y.1.5	7	25	21	75	0	0	0	0	0	0

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa persepsi responden pada item guru berupaya menjadi individu yang selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kinerja (Y.1.1) sebanyak 10,7% responden menjawab sangat setuju. Sebanyak 82,2% responden

menjawab setuju dan 7,1% responden menjawab kurang setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru SD Plus Al-Kautsar Malang setuju bahwa guru berupaya menjadi individu yang selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kinerja.

Pada item pencapaian volume kerja yang dihasilkan telah sesuai dengan target sekolah (Y.1.2) sebanyak 17,9% responden menjawab sangat setuju. Sebanyak 75% responden menjawab setuju dan 7,1% responden menjawab kurang setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru SD Plus Al-Kautsar Malang setuju bahwa volume kerja yang dihasilkan telah sesuai dengan target sekolah.

Pada item menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu yang telah ditetapkan (Y.1.3) sebanyak 35,7% responden menjawab sangat setuju dan sebanyak 60,7% responden menjawab setuju. Sedangkan 0% menjawab kurang setuju dan 3,6% responden menjawab tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru SD Plus Al-Kautsar Malang setuju bahwa penyelesaian pekerjaan telah sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

Pada item taat kepada peraturan sekolah (Y.1.4) sebanyak 14,3% responden menjawab sangat setuju. Sebanyak 78,6% responden menjawab setuju dan 7,1% responden menjawab kurang setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru SD Plus Al-Kautsar Malang setuju bahwa guru taat kepada peraturan termasuk kehadiran dalam kegiatan sekolah.

Pada item selalu mengutamakan etika dalam bekerja baik dengan atasan, rekan kerja, maupun peserta didik (Y.1.5) sebanyak 25% responden menjawab sangat setuju dan sebanyak 75% responden menjawab setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru SD Plus Al-Kautsar Malang setuju bahwa guru selalu mengutamakan etika dalam bekerja baik dengan atasan, rekan kerja, maupun peserta didik.

3. Kedisiplinan di SD Plus Al-Kautsar Malang

Data kedisiplinan diperoleh menggunakan angket yang diberikan kepada sampel penelitian yaitu semua guru SD Plus Al-Kautsar Malang. Berikut ini merupakan hasil penelitian terkait sistem informasi manajemen berbasis komputer di SD Plus Al-Kautsar Malang.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Item Pertanyaan Kedisiplinan

No Item	SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Y.2.1	8	28,6	20	71,4	0	0	0	0	0	0
Y.2.2	8	28,6	19	67,8	1	3,6	0	0	0	0
Y.2.3	9	32,2	17	60,7	2	7,1	0	0	0	0
Y.2.4	8	28,6	20	71,4	0	0	0	0	0	0
Y.2.5	5	17,9	21	75	2	7,1	0	0	0	0
Y.2.6	12	42,9	16	57,1	0	0	0	0	0	0
Y.2.7	9	32,2	19	67,8	0	0	0	0	0	0
Y.2.8	8	28,6	20	71,4	0	0	0	0	0	0

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa persepsi responden pada item guru mendapatkan tunjangan dan gaji yang sesuai (Y.2.1) sebanyak 28,6% responden menjawab sangat setuju dan sebanyak 71,4% responden menjawab setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru SD Plus Al-Kautsar Malang setuju bahwa guru mendapatkan tunjangan dan gaji yang sesuai.

Pada item guru selalu memprioritaskan kehadiran (Y.2.2) sebanyak 28,6% responden menjawab sangat setuju. Sebanyak 67,8% responden menjawab setuju dan 3,6% responden menjawab kurang setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru SD Plus Al-Kautsar Malang setuju bahwa kehadiran merupakan hal selalu diprioritaskan oleh guru.

Pada item memulangkan peserta didik sesuai jam yang ditentukan (Y.2.3) sebanyak 32,2% responden menjawab sangat setuju. Sebanyak 60,7% responden menjawab setuju dan 7,1%

responden menjawab kurang setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru SD Plus Al-Kautsar Malang setuju bahwa memulangkan peserta didik sesuai jam yang ditentukan.

Pada item guru pulang dari sekolah sesuai dengan jam sekolah (Y.2.4) sebanyak 28,6% responden menjawab sangat setuju dan sebanyak 71,4% responden menjawab setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru SD Plus Al-Kautsar Malang setuju bahwa guru pulang dari sekolah sesuai jam sekolah.

Pada item mendapat teguran apabila terlambat datang (Y.2.5) sebanyak 17,9% responden menjawab sangat setuju. Sebanyak 75% responden menjawab setuju dan 7,1% responden menjawab kurang setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru SD Plus Al-Kautsar Malang setuju bahwa guru pantas mendapat teguran apabila terlambat datang.

Pada item guru selalu mengenakan seragam sesuai dengan hari yang dijadwalkan (Y.2.6) sebanyak 42,9% responden menjawab sangat setuju dan sebanyak 57,1% responden menjawab setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru SD Plus Al-Kautsar Malang setuju bahwa guru selalu mengenakan seragam sesuai dengan hari yang dijadwalkan.

Pada item guru taat kepada atasan dalam melaksanakan tugas atau perintah (Y.2.7) sebanyak 32,2% responden menjawab sangat setuju dan sebanyak 67,8% responden menjawab setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru SD Plus Al-Kautsar Malang setuju bahwa guru taat kepada atasan dalam melaksanakan tugas atau perintah.

Pada item menjaga perilaku serta norma yang berlaku (Y.2.8) sebanyak 28,6% responden menjawab sangat setuju dan sebanyak 71,4% responden menjawab setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru SD Plus Al-Kautsar Malang setuju bahwa guru menjaga perilaku serta norma yang berlaku.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel

a. Deskripsi Variabel Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer

Gambaran mengenai variabel sistem informasi manajemen tercermin dari hasil jawaban responden yang diukur melalui 5 indikator sebagaimana telah ditetapkan dalam kajian teori yang dikemukakan peneliti. Selanjutnya indikator dari sistem informasi manajemen tersebut dijabarkan kedalam 5 butir pernyataan dan diukur dengan skala likert. Masing-masing pernyataan tersebut diukur dengan skor 1-5 sehingga diperoleh skor harapan minimum 5 (1x5) dan skor maksimum 25 (5x5) sehingga perhitungan panjang kelas interval tersebut sebagai berikut.

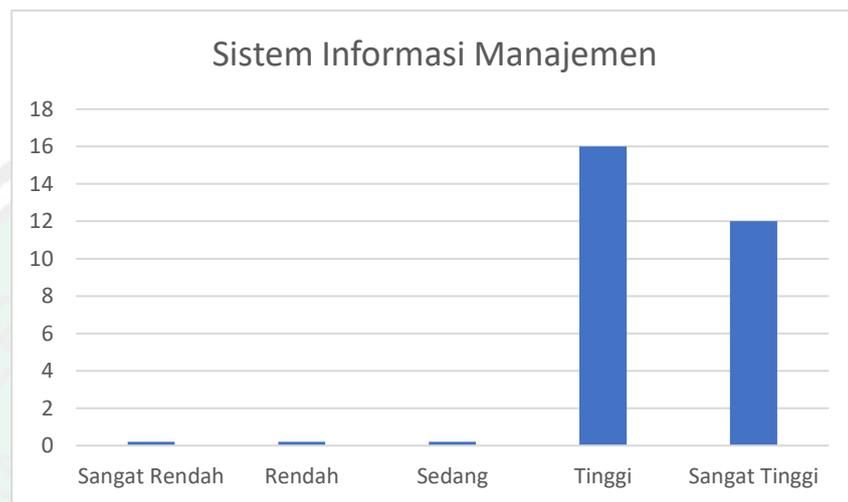
$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} + 1}{\text{Banyak kelas Interval}} \\ &= \frac{25 - 5 + 1}{5} = 4 \end{aligned}$$

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi SIM Berbasis Komputer

No.	Panjang Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	5 - 8	0	0%	Sangat Rendah
2	9 - 12	0	0%	Rendah
3	13 - 16	0	0%	Sedang
4	17 - 20	16	57,1%	Tinggi
5	21 - 25	12	42,9%	Sangat Tinggi
Jumlah		28	100%	

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa sistem informasi manajemen berbasis komputer di SD Plus Al-Kautsar Malang yang termasuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 0 (0%), kategori rendah sebanyak 0 (0%), kategori sedang sebanyak 0 (0%), kategori tinggi sebanyak 16 (57,1%) dan kategori sangat tinggi sebanyak 12 (42,9%).

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum sistem informasi manajemen berbasis komputer di SD Plus Al-Kautsar Malang termasuk dalam kategori tinggi. Di bawah ini disajikan grafik untuk memperjelas gambaran mengenai sistem informasi manajemen di SD Plus Al-Kautsar Malang.



Gambar 4.1 Diagram SIM Berbasis Komputer

b. Deskripsi Variabel Kinerja Guru

Variabel kinerja guru memiliki 5 indikator yang dijabarkan kedalam 5 butir pernyataan dan diukur dengan skala likert. Masing-masing pernyataan tersebut diukur dengan skor 1-5 sehingga diperoleh skor harapan minimum 5 (1x5) dan skor maksimum 25 (5x5) sehingga perhitungan panjang kelas interval tersebut sebagai berikut.

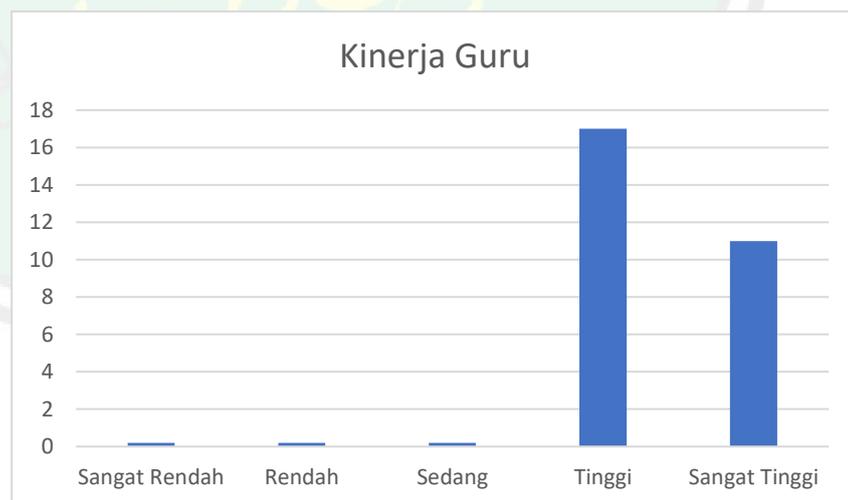
$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} + 1}{\text{Banyak kelas Interval}} \\ &= \frac{25 - 5 + 1}{5} = 4 \end{aligned}$$

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Guru

No.	Panjang Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	5 - 8	0	0%	Sangat Rendah
2	9 - 12	0	0%	Rendah
3	13 - 16	0	0%	Sedang
4	17 - 20	17	60,7%	Tinggi
5	21 - 25	11	39,3%	Sangat Tinggi
Jumlah		28	100%	

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa kinerja guru di SD Plus Al-Kautsar Malang yang termasuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 0 (0%), kategori rendah sebanyak 0 (0%), kategori sedang sebanyak 0 (0%), kategori tinggi sebanyak 17 (60,7%) dan kategori sangat tinggi sebanyak 11 (39,3%).

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum kinerja guru di SD Plus Al-Kautsar Malang termasuk dalam kategori tinggi. Di bawah ini disajikan grafik untuk memperjelas gambaran mengenai kinerja guru di SD Plus Al-Kautsar Malang.

**Gambar 4.2** Diagram Kinerja Guru

c. Deskripsi Variabel Kedisiplinan

Variabel kedisiplinan memiliki 8 indikator yang dijabarkan kedalam 8 butir pernyataan dan diukur dengan skala likert. Masing-masing pernyataan tersebut diukur dengan skor 1-5 sehingga diperoleh skor harapan minimum 8 (1x8) dan skor maksimum 40 (5x8) sehingga perhitungan panjang kelas interval tersebut sebagai berikut.

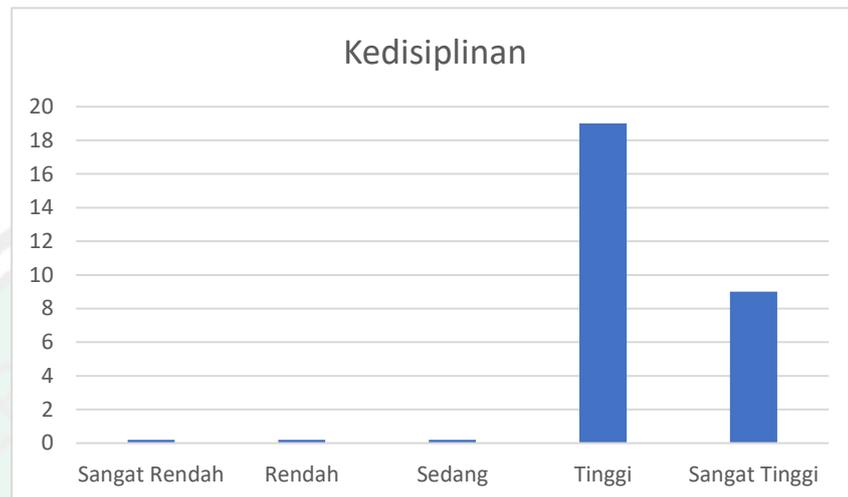
$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} + 1}{\text{Banyak kelas Interval}} \\ &= \frac{40 - 8 + 1}{5} = 6 \end{aligned}$$

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Kedisiplinan

No.	Panjang Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	8 - 14	0	0%	Sangat Rendah
2	15 - 21	0	0%	Rendah
3	22 - 27	0	0%	Sedang
4	28 - 34	19	67,9%	Tinggi
5	35 - 40	9	32,1%	Sangat Tinggi
Jumlah		28	100%	

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa kinerja guru di SD Plus Al-Kautsar Malang yang termasuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 0 (0%), kategori rendah sebanyak 0 (0%), kategori sedang sebanyak 0 (0%), kategori tinggi sebanyak 19 (67,9%) dan kategori sangat tinggi sebanyak 11 (32,1%).

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum kinerja guru di SD Plus Al-Kautsar Malang termasuk dalam kategori tinggi. Di bawah ini disajikan grafik untuk memperjelas gambaran mengenai kedisiplinan di SD Plus Al-Kautsar Malang.



Gambar 4.3 Diagram Kedisiplinan

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistic non-parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S). Data yang diperoleh dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogrov-Smirnov $> 0,05$ dan sebaliknya data dinyatakan tidak normal jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogrov-Smirnov $< 0,05$.

Berikut ini merupakan hasil analisis uji normalitas Kolmogrov-Smirnov dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25 for Windows*. Dari Uji kolmogorov-smirnov pada SPSS tersebut diperoleh nilai 0,813 dan 0,956 lebih besar dari 0,05 yang artinya asumsi normalitas terpenuhi. Berikut disajikan tabel untuk memudahkan pembaca.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

Model	Sig.	Keterangan
X terhadap Y ₂	0.813	Terpenuhi
X dan Y ₂ terhadap Y ₁	0.956	Terpenuhi

Sumber: Output SPSS Statistics 25 (diolah), 2020

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 25 for Windows. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka model yang digunakan adalah linier dan begitu juga sebaliknya apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka model yang digunakan adalah tidak linier.

Berikut ini perhitungan uji linieritas menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 25 for Windows.

Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas

Model	Sig.	Keterangan
X ke Y ₁	0	Linier
X ke Y ₂	0	Linier
Y ₂ ke Y ₁	0	Linier

Sumber: Output SPSS Statistics 25 (diolah), 2020

Dari tabel 3.9 dapat disimpulkan bahwa semua model pada penelitian ini linear karena semua nilai linierity atau signifikansi kurang dari 0,05.

3. Uji Hipotesis

a. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer terhadap Kedisiplinan

1) Analisis Jalur

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (*part analysis*). Analisis Jalur bertujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai pengaruh variabel sistem informasi manajemen berbasis komputer terhadap variabel

kinerja guru. Perhitungan statistik dalam analisis jalur menggunakan analisis regresi. Perhitungan dalam penelitian ini dibantu dengan program *IBM SPSS Statistics 25 for Windows*. Hasil pengolahan data dengan menggunakan program tersebut sebagai berikut.

Tabel 4.9

Analisis Regresi SIM berbasis Komputer terhadap Kedisiplinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,573 ^a	,328	,302	2,64509

a. Predictors: (Constant), X

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,709	5,498		2,675	,013
	X	,915	,257	,573	3,563	,001

a. Dependent Variable: Y2

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai kontribusi *unstandardized coefficients beta* dengan nilai 0,915 dari sistem informasi manajemen berbasis komputer terhadap kedisiplinan. Nilai 0,915 menunjukkan besarnya kontribusi pada variabel tersebut.

2) Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R Square) digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Uji koefisien determinasi ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{KD} &= \sqrt{1 - R^2} \\ \text{KD} &= \sqrt{1 - 0.328^2} \\ \text{KD} &= \sqrt{1 - 0.107} \\ \text{KD} &= \sqrt{0.893} \\ \text{KD} &= 0,945 = 94,5\% \end{aligned}$$

Besarnya angka koefisien determinasi adalah 0,945 atau 94,5% menunjukkan bahwa variabel independen yaitu sistem informasi manajemen berbasis komputer terhadap variabel dependen yaitu kedisiplinan sebesar 94,5% sedangkan sisanya sebesar 5,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Terhadap Kinerja Guru Melalui Kedisiplinan

1) Analisis Jalur

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (*part analysis*). Analisis Jalur bertujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai pengaruh variabel sistem informasi manajemen berbasis komputer dan kedisiplinan terhadap variabel kinerja guru. Perhitungan statistik dalam analisis jalur menggunakan analisis regresi. Perhitungan dalam penelitian ini dibantu dengan program *IBM SPSS Statistics 25 for Windows*. Hasil pengolahan data dengan menggunakan program tersebut sebagai berikut.

Tabel 4.8

Analisis Regresi SIM berbasis Komputer dan Kedisiplinan terhadap Kinerja Guru

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,893 ^a	,797	,781	,85985

a. Predictors: (Constant), Y2, X

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,794	2,018		,393	,697
	X	,452	,102	,488	4,442	,000
	Y2	,301	,064	,519	4,728	,000

a. Dependent Variable: Y1

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai kontribusi *standardized coefficients beta* dengan nilai 0,452 dari sistem informasi manajemen berbasis komputer dan 0,301 dari kedisiplinan terhadap kinerja guru. Nilai 0,452 dan 0,301 menunjukkan besarnya kontribusi pada variabel tersebut.

2) Koefisien Determinasi

Untuk mengukur tingkat kemampuan model variabel, maka digunakan uji koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut.

$$KD = \sqrt{1 - R^2}$$

$$KD = \sqrt{1 - 0.797^2}$$

$$KD = \sqrt{1 - 0.635}$$

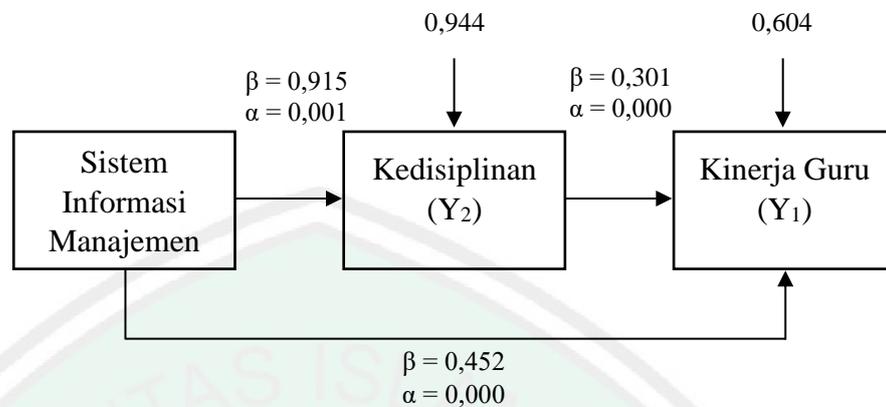
$$KD = \sqrt{0.365}$$

$$KD = 0,604 = 60,4\%$$

Besarnya angka koefisien determinasi adalah 0,604 atau 60,4% menunjukkan bahwa variabel independen yaitu sistem informasi manajemen berbasis komputer dan kedisiplinan terhadap variabel dependen yaitu kinerja guru sebesar 60,4% sedangkan sisanya sebesar 39,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Hasil analisis jalur dijelaskan dalam gambar berikut ini.



Sumber: Output SPSS Statistics 25 (diolah), 2020

Gambar 4.4 Hasil Model Analisis Jalur

Hasil analisis jalur di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan baik langsung maupun tidak langsung variabel sistem informasi manajemen berbasis komputer terhadap kinerja guru. Nilai pengaruh langsung sistem informasi manajemen berbasis komputer sebesar 0,452 dan untuk mencari nilai pengaruh tidak langsung antar variabel, dapat dihitung dengan menggabungkan nilai keseluruhan dari variabel maka didapatkan hasil $0,915 + 0,301 = 1,216$. Perbandingan nilai β pengaruh langsung lebih kecil dari nilai β pengaruh tidak langsung yang menyebabkan kedisiplinan mampu memediasi pengaruh peningkatan sistem informasi manajemen berbasis komputer terhadap kinerja guru. Hasil pengujian ini membuktikan hipotesis 2 (H_a) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif sistem informasi manajemen (SIM) berbasis komputer terhadap kinerja guru Melalui di SD Plus Al-Kautsar Malang dapat diterima.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Terhadap Kinerja Guru SD Plus Al-Kautsar Malang

Berdasarkan data hasil analisis jalur (*part analysis*) menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen berbasis komputer terdapat kinerja guru mempunyai pengaruh positif yang signifikan dengan nilai kontribusi sebesar 94,5% yang artinya masih terdapat 5,5% kemungkinan variabel lain yang dapat memengaruhi kinerja guru dan dibuktikan dengan nilai sig. 0,01 lebih kecil dari nilai α yaitu 0,05. Koefisien regresi variabel sistem informasi manajemen berbasis komputer sebesar 0,915 artinya setiap variabel sistem informasi manajemen berbasis komputer mengalami kenaikan atau penurunan 1% maka kinerja guru akan mengalami kenaikan atau penurunan 0,915. Hal tersebut sesuai dengan kondisi SD Plus Al-Kautsar Malang, dimana sistem informasi berperan penting dalam perubahan kinerja guru.

Peran sistem informasi manajemen tersebut dapat dilihat dari jawaban positif responden dalam menjawab angket yang tersiri dari 5 indikator yaitu perangkat keras, perangkat lunak, database, prosedur, dan personil yang terdiri dari operator komputer, analis sistem, programmer, personil data entry, dan manajer sistem informasi (EDP). Pemanfaatan sistem informasi manajemen yang optimal akan meningkatkan kinerja guru. Semua pekerjaan yang menggunakan sistem dapat diselesaikan dengan cepat, efektif dan efisien dibandingkan dengan cara manual. Selain itu juga dapat menghemat waktu sehingga guru dapat segera melakukan pekerjaan yang lainnya.

Hasil penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukarni dan Eka Askafi tentang pengaruh kualitas sistem informasi manajemen dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan di pomosda dengan motivasi sebagai variabel intervening, yang menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi manajemen berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Artinya peningkatan kualitas sistem informasi manajemen akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja.

Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Laurensius J. Pasanda bahwa pengaruh sistem informasi manajemen kepegawaian terhadap kinerja pegawai termasuk dalam kategori kuat.

Sagala Syaiful mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu *Human performance* yang menggambarkan kemampuan yang didukung oleh motivasi yang kuat dan kemampuan (*ability*) yang menggambarkan pengetahuan didukung oleh keterampilan.⁴⁰ Faktor-faktor tersebut perlu diperhatikan karena berkaitan dengan kualitas seorang guru. Sistem informasi manajemen mempunyai peran dalam meningkatkan tugas guru karena dapat mempercepat guru untuk menyampaikan tentang materi ke siswa serta membuat perangkat serta laporan siswa. Karena pada dasarnya sistem informasi manajemen merupakan sistem basis data yang menjadi satu kesatuan dengan sistem itu sendiri sesuai dengan jenis data yang dimasukkan. Dari data tersebut informasi yang akan disampaikan lebih cepat dan efisien.

Guru merupakan orang yang bertanggung jawab dalam memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaan dan dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, sebagai makhluk sosial dan individu yang sanggup berdiri sendiri. Untuk menjadi pendidik yang professional sesungguhnya bukan suatu hal yang mudah karena harus memiliki kompetensi (kinerja) yang handal.

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen berbasis komputer mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru karena sistem informasi manajemen dapat memudahkan guru dalam menjalankan tugas-tugasnya.

⁴⁰ Sagala Syaiful, *Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 158

B. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Terhadap Kinerja Guru Melalui Kedisiplinan SD Plus Al-Kautsar Malang

Berdasarkan data hasil analisis jalur, menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen berbasis komputer terdapat kinerja guru dengan mediasi kedisiplinan mempunyai pengaruh positif signifikan dengan nilai kontribusi sebesar 60,4% dan nilai sig. 0,00 lebih kecil dari nilai α yaitu 0,05. Koefisien regresi variabel sistem informasi manajemen berbasis komputer sebesar 0,452 artinya setiap variabel sistem informasi manajemen berbasis komputer mengalami kenaikan atau penurunan 1% maka kinerja guru akan mengalami kenaikan atau penurunan 0,452. Dengan demikian hipotesis dua menerima H_a dan menolak H_o yaitu sistem informasi manajemen berbasis komputer berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru melalui kedisiplinan.

Dalam teori yang dikembangkan oleh Kasmir faktor yang mempengaruhi kinerja baik hasil ataupun perilaku salah satunya yaitu ketepatan waktu datang ke tempat kerja. Dalam teori yang dikembangkan oleh Idri, menjelaskan Allah memerintahkan agar orang-orang beriman senantiasa menjaga diri dan keluarganya termasuk dengan cara memenuhi kebutuhan dunia. Dengan terpenuhinya kebutuhan secara benar, mereka akan dapat beribadah kepada Allah dengan benar pula sehingga kelak terhindar dari siksa api neraka sebagaimana dalam surat At-Tahrim ayat 6.⁴¹

Kinerja sendiri dapat diartikan hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi, sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang masing-masing pegawai untuk mencapai tujuan organisasi yang tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Kinerja dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berhubungan dengan guru maupun lingkungan itu sendiri. Kedisiplinan merupakan salah satu faktor yang berdampak besar terhadap kinerja karena disiplin menunjukkan suatu kondisi atau sikap hormat yang ada pada diri terhadap peraturan dan ketepatan organisasi. Disiplin meliputi ketaatan dan hormat terhadap

⁴¹ Idri, *Hadits Ekonomi: Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*, Edisi Pertama (Jakarta: Jakarta Prenada Media Group, 2015), hlm. 315

perjanjian yang dibuat antar organisasi. Guru yang disiplin dapat diartikan sebagai seorang pegawai yang selalu datang dan pulang tepat pada waktunya, mematuhi semua peraturan organisasi, mengerjakan pekerjaan dan tugas-tugas dengan baik dengan penuh rasa tanggung jawab. Bila peraturan atau ketetapan yang ada pada organisasi itu diabaikan dan sering dilanggar, maka guru mempunyai disiplin yang buruk. Sebaliknya, bila pegawai tunduk pada ketetapan organisasi, hal itu menggambarkan adanya disiplin yang baik.

Sedangkan menurut Tulus Tu' u dalam bukunya menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan disiplin individu yaitu kesadaran diri yang memberi penjelasan kepada diri sendiri mengenai pentingnya disiplin bagi kebaikan, keberhasilan dan dorongan yang kuat demi terwujudnya sikap disiplin, pengikutan dan ketaatan yang menjadi langkah penerapan dan pelaksanaan dari peraturan yang mengatur perilaku individunya, alat pendidikan untuk mempengaruhi, memperbaiki, membimbing, dan menciptakan sikap yang sesuai dengan nilai yang sudah ditetapkan, hukuman yang dapat menyadarkan, mengubah, dan mengarahkan sehingga dapat kembali pada sikap yang sesuai dengan keinginan.⁴²

Disiplin terbukti memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja. Disiplin di tempat kerja merupakan faktor penting yang harus dimiliki oleh seorang pegawai yang ingin mencapai kinerja terbaiknya. Hal ini berkaitan dengan teori yang dikemukakan oleh Mangkunegara dan Waris bahwa disiplin kerja dapat berupa bekerja tepat waktu, termasuk ketaatan dalam mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya.⁴³ Paradigma yang berkembang saat ini, kebanyakan lembaga atau organisasi sangat membutuhkan guru atau pegawai yang memiliki kedisiplinan tinggi dalam pekerjaannya. Organisasi harus dapat merekrut seseorang yang memiliki kedisiplinan yang tinggi dengan mematuhi aturan yang ditetapkan oleh

⁴² Tulus Tu' u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT Grasindo, 2004), hlm. 42

⁴³ Chusminah, *Hubungan Disiplin dengan Kinerja Pegawai*, (Jakarta: Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis Fakultas Ekonomi UNIAT, Vol. 4 No. S1, 2019), hlm. 7

organisasi, dan mampu memanfaatkan fasilitas dengan baik sehingga mampu bersaing baik secara nasional, regional maupun internasional. Selain itu, dengan kedisiplinan tinggi yang dimiliki seorang guru, maka akan menguasai pekerjaan yang telah dilakukan dan akan mencapai kinerja yang maksimum.

Tingkat pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja melalui kedisiplinan dapat dipengaruhi oleh indikator yang digunakan dalam penelitian tersebut. Indikator yang digunakan dalam kedisiplinan lebih dominan pada sikap yang menunjukkan kedisiplinan dalam kehadiran di sekolah. Kedisiplinan guru mampu dijadikan teladan dalam melakukan sesuatu sehingga mampu meningkatkan kinerja terlebih pada kinerja sekolah.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja dipengaruhi oleh kedisiplinan dan sistem informasi manajemen. Kedua hal tersebut saling berhubungan dalam mempengaruhi kinerja karena semakin tinggi tingkat kedisiplinan yang dimiliki guru dan semakin baik sistem informasi manajemen maka semakin baik pula kinerja yang dimiliki oleh guru tersebut.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Plus Al-Kautsar Malang dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Sistem informasi manajemen berbasis komputer mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja guru di SD Plus Al-Kautsar Malang, sehingga sistem informasi manajemen dapat berpengaruh langsung terhadap kinerja guru. Dengan adanya sistem informasi manajemen menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kinerja guru.
2. Kedisiplinan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru sehingga kedisiplinan mampu memediasi pengaruh peningkatan sistem informasi manajemen berbasis komputer terhadap kinerja guru. Kedisiplinan menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan kinerja guru karena disiplin menunjukkan suatu kondisi atau sikap hormat yang ada pada diri terhadap peraturan dan ketepatan organisasi. Hasil ini membuktikan bahwa kinerja guru lebih dapat ditingkatkan dengan perantara kedisiplinan daripada tidak dengan kedisiplinan tersebut. Apabila kedisiplinan guru di sekolah tersebut semakin tinggi maka semakin tinggi pula kinerjanya dan sebaliknya semakin rendah kedisiplinan guru maka semakin rendah pula kinerjanya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai kajian pustaka dan masukan untuk pengembangan literatur terkhusus untuk mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong adanya penelitian lebih lanjut terkait variabel kinerja guru dengan adanya perbaikan keterbatasan dari penelitian ini.

2. Bagi Pihak Sekolah

Dalam penelitian ini, sistem informasi manajemen berbasis komputer dan kedisiplinan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Maka dari itu, pihak sekolah perlu mempertahankan dan meningkatkan sistem informasi manajemen dan kedisiplinan agar berdampak pada peningkatan kinerja guru.



DAFTAR PUSTAKA

- Alawi, Asep Habib Idrus. 2018. *Kinerja Guru dan Hubungannya dengan Kualitas Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah*. Garut: Jurnal Alim, Journal of Islamic Education.
- Anggraeni, Dewi. 2008. *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Human Karya Wilayah Semarang*. Semarang: UNNES.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chusminah. 2019. *Hubungan Disiplin dengan Kinerja Pegawai*. Jakarta: Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis Fakultas Ekonomi UNIAT, Vol. 4 No. S1.
- Darmawan, Deni. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasan, Mochamad Ridwan. 2014. *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis ICT Dalam Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Belajar Mengajar dan Administrasi di Sekolah Islam*. Malang: Tesis Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014
- Hasibuan, Malayu. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- [Http://sdplusalkautsar.sch.id](http://sdplusalkautsar.sch.id). Diakses pada 30 September 2020. Pukul 10.08.
- Idri. 2015. *Hadits Ekonomi: Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi, Edisi Pertama*. Jakarta: Jakarta Prenada Media Group.
- Ismaryanti. 2008. *Tes dan Pengukuran Olahraga cetakan kedua*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Kumorotomo, Wahyudi dan Subando Agus Margono. 2004. *Sistem Informasi Manajemen Dalam Organisasi-organisasi Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Lumbanraja, Esperina. 2017. *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Pegawai di PDAM Tirtanadi Cabang Padang Bulan*. Medan: Skripsi Ilmu Administrasi Niaga Universitas Sumatera Utara.
- Maruya, Siti. 2016. *Pengaruh Kedisiplinan Guru Mengajar Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MIN 1 Kota Bengkulu*. Bengkulu: Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Bengkulu, Vol. 1 No. 2.

- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Pasanda, Laurensius J. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Di Kantor Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Palopo*. 2016. Makasar: Skripsi Ilmu Administrasi Universitas Hasanuddin.
- Sukarni dan Eka Askafi. 2017. *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Manajemen dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Di Pomosda Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Ilmiah – Vidya, Vol. 25 No. 1.
- Sulistiyani, Ambar T. dan Rosidah. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep, Teori dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sulistyo, Andri dan Wisnu Wijayanto. *Meningkatkan Kinerja Guru Ditinjau dari Kedisiplinan dan Motivasi Kerja Guru Di SD Negeri X Kecamatan tanggunharjo Kabupaten Grobogan*. Surakarta: Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan.
- Supriyanto, Achmad Sani dan Vivin Maharani. 2013. *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori, kuseioner, dan analisis data, Cetakan II*. Malang: UIN Maliki PRESS.
- Sutabri, Tata. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful, Sagala. 2007. *Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syaodih S, Nana. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT Grasindo).
- Wahidmurni. 2017. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*. Malang: UM Press.
- Widiastuti. 2015. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widodo, Tri Wahyudi, Siti Ragil Handayani dan Muhammad Saifi. *Pengaruh Aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) terhadap Kinerja Karyawan*. Malang: Jurnal Profit, Vol. 7 No. 1

Wiranda, Fahry Akbar, Apriatni EP dan Wahyu Hidayat. *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya Dan Tangerang Bidang Sumber Daya Manusia dan Keuangan*. Jakarta: Jurnal Universitas Diponegoro

Yamin, Martinis dan Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Latar Belakang Objek Penelitian

a. Sejarah Singkat SD Al-Kautsar Malang

Sekolah Dasar Plus Al-Kautsar Malang adalah satuan pendidikan formal jenjang pendidikan dasar yang menjadi salah satu bagian dari Yayasan Pelita Hidayah di bidang pendidikan selain TK Plus Al-Kautsar dan SMP Plus Al-Kautsar Malang. SD Plus Al-Kautsar Malang berdiri pada tanggal 14 februari 2004 dan mendapatkan izin operasionalnya pada tanggal 14 Februari 2005 dari Dinas Pendidikan Kota Malang dengan sertifikat NPSN 20533914 dan NNS 102056103085. Sebagai bentuk penyelenggaraan pendidikan berbasis masyarakat (*Society Based Education*), SD Plus Al-Kautsar Malang memiliki kekhasan keagamaan yaitu pendidikan terpadu bernuansa islami. Oleh karenanya, kehadiran SD Plus Al-Kautsar Malang diharapkan dapat menjawab tantangan kebutuhan sumber daya manusia masa depan yang beriman dan berintelektual.

Untuk dapat mewujudkannya dalam bidang pendidikan dengan konsep penciptaan sumber daya manusia yang unggul, diperlukan suatu strategi manajerial integral dan komprehensif terutama dalam pemberdayaan sumber daya pendidikan yang harus disesuaikan dengan semangat otonomi daerah. Hal tersebut perlu dilakukan mengingat lembaga pendidikan tidak hanya memperhatikan masalah *input* dan *output* tetapi harus pula berorientasi pada *outcome-outcome* pendidikannya. Setelah berkiprah selama 1 dasawarsa mencetak lulusan yang siap bersaing pada jenjang pendidikan lanjutan, SD Plus Al-Kautsar Malang terus menerus berbenah diri agar semakin mantap menancapkan eksistensinya dalam dunia pendidikan.

b. Visi, Misi dan Tujuan

Visi

Menjadi sekolah peduli dan berbudaya lingkungan, untuk menumbuhkembangkan insan Indonesia yang berakhlak mulia.

Misi

- 1) Menghasilkan lulusan yang menunjukkan perilaku Islami, cerdas spiritual, intelektual, emosional, dan sosial, kreatif dalam menghadapi tantangan pada zamannya, serta menghasilkan lulusan yang sehat, aktif, dan inovatif.
- 2) Membangun komitmen dan loyalitas warga sekolah melalui sinergitas Islami yang menjunjung nilai-nilai luhur budaya bangsa (*noble values*).
- 3) Membangun sistem persekolahan berkualitas yang komprehensif meliputi pengelolaan input, proses, dan output pendidikan.
- 4) Menumbuhkembangkan budaya warga sekolah dalam upaya perlindungan, pelestarian, serta pencegahan kerusakan dan pencemaran lingkungan dan sumber daya alam.
- 5) Menciptakan iklim sekolah yang kondusif melalui budaya sekolah.

Tujuan

- 1) Mendidik peserta didik agar beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, mencintai kehidupan spiritual, sehat jasmani dan rohani, serta berakhlak.
- 2) Mengembangkan seluruh potensi dan keunikan peserta didik secara optimal dengan dukungan yang sinergi dari keluarga.
- 3) Memberikan bekal bagi para lulusan agar siap bersaing dengan lulusan satuan pendidikan lainnya, baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- 4) Mentransfer dan mentransformasikan ilmu pengetahuan agar peserta didik memiliki dasardasar pengetahuan, pola pikir, dan ketrampilan hidup untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi serta menjadi insan yang bertanggung jawab terhadap Tuhannya, dirinya, keluarganya, masyarakat dan negaranya.
- 5) Menanamkan jiwa patriotisme kebangsaan dan cinta tanah air.
- 6) Menanamkan konsep belajar sepanjang hayat (*life long education*) agar peserta didik mampu mengembangkan dirinya secara mandiri dan berkelanjutan.

- 7) Seluruh warga sekolah mampu melakukan upaya perlindungan, pelestarian, serta pencegahan kerusakan dan pencemaran lingkungan dan sumber daya alam.
- 8) Mencitrakan sekolah sebagai penghasil lulusan berakhlak mulia dengan memanfaatkan berbagai wahana dan media secara efektif dan masif.

c. Struktur Organisasi SD Plus Al-Kautsar Malang

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala SD Plus Al-Kautsar Malang Nomor 027/SK/SD-YPH/VII/2020 tentang Pejabat Struktural Semester Ganjil Tahun 2020/2021, struktur organisasi SD Plus Al-Kautsar Malang sebagai berikut.

Kepala Sekolah	: Darmaji, S.Ag.
Kepala Bidang Akademik	: Esti Rahmawati, S.Si.
Kepala Bidang Pengembangan Pembelajaran Kurikulum dan Pusat Sumber Belajar (PSB)	: Yeni Maf'ula, S.Pd.
Kepala Bagian Kegiatan Siswa	: Mas'udah, S.Pd.
Kepala Bagian Pengembangan Ekstrakurikuler	: Didik Anam Subchan, S.Pd.I.
Kepala Bagian Kesekretariatan dan Kepegawaian	: Lidia Wulandari, S.Pd., S.S.
Kepala Bagian Keuangan	: Yuyun Fitriyah, S.Pd.
Kepala Bagian Sarana Prasarana	: Siti Maida Sari, S.Pd.
Kepala Bagian Media, Publikasi, Komunikasi dan Informasi	: Lailatul Nuronyah, S.Pd.I.

Lampiran 2. Angket Penelitian

Kuisisioner Penelitian

PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS KOMPUTER
TERHADAP KINERJA GURU DENGAN KEDISIPLINAN SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING DI SD AL-KAUTSAR BLIMBING KOTA
MALANG

Dengan hormat,

Bersamaan dengan ini saya mohon bantuan Bapak/ibu untuk berpartisipasi dalam penelitian yang sedang saya kerjakan. Penelitian ini dibuat dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Strata Satu (S1) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kuesioner ini disebarakan untuk mengetahui pengaruh dari sistem informasi manajemen berbasis komputer terhadap kinerja guru melalui kedisiplinan sebagai variabel intervening. Untuk itu dibuatlah suatu sistem informasi manajemen yang memungkinkan dapat membantu tugas-tugas tersebut.

Tidak ada jawaban benar atau salah, saya mengharapkan Bapak/ibu menjawab dengan seakurat mungkin sesuai dengan pengalaman Bapak/ibu sekalian. Setiap jawaban yang terkumpul dari kuesioner ini murni hanya untuk tujuan akademik dan tidak berpengaruh apapun terhadap responden. Saya menjamin atas kerahasiaan dari informasi yang Bapak/ibu berikan sesuai dengan kode etik ilmiah.

Saya mengucapkan terima kasih atas kerjasama dan bantuan dari Bapak/Ibu yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini.

Hormat saya,

Mohammad Mahsun Nidhom

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki/perempuan*

Usia : tahun

Pendidikan Terakhir : SMA Sederajat/S1/S2*

Masa Kerja : tahun

Pengalaman Menggunakan Komputer : tahun/bulan*

No Hp :

Guru Mapel :

*) *coret yang tidak perlu*

II. PETUNJUK PENGISIAN

Pilihlah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/ibu untuk setiap jawaban jawaban dibawah ini dengan memberikan tanda centang (\surd) pada kotak yang telah disediakan.

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Kuisisioner Penelitian

PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS KOMPUTER
TERHADAP KINERJA GURU DENGAN KEDISIPLINAN SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING DI SD AL-KAUTSAR BLIMBING KOTA
MALANG

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
Sistem Informasi Manajemen						
1	Bapak/ibu melakukan pengolahan data menggunakan komputer					
2	Dalam mengolah data, Bapak/ibu menggunakan program tertentu pada aplikasi komputer					
3	Sistem informasi yang ada memudahkan proses penginputan dan perbaikan apabila terjadi kesalahan dalam mengolah data					
4	Pengolahan data pada aplikasi komputer telah sesuai dengan regulasi yang ada					
5	Bapak/ibu memiliki kemampuan untuk mengoperasikan program yang ada di komputer					
Kinerja Guru						
6	Bapak/ ibu berupaya menjadi individu yang selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kinerja					
7	Tingkat pencapaian volume kerja yang Bapak/ibu hasilkan telah sesuai dengan target lembaga					

8	Bapak/ibu mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu yang telah ditetapkan					
9	Taat kepada peraturan yang ditetapkan oleh sekolah termasuk kehadiran dalam kegiatan sekolah					
10	Bapak/ibu selalu mengutamakan etika dalam bekerja baik dengan atasan, rekan kerja, maupun peserta didik					
Kedisiplinan						
11	Bapak/ibu mendapatkan tunjangan dan gaji yang sesuai					
12	Kehadiran merupakan hal yang selalu diprioritaskan oleh Bapak/ibu					
13	Bapak/ibu memulangkan peserta didik sesuai jam yang ditentukan					
14	Bapak/ibu pulang dari sekolah sesuai dengan jam sekolah					
15	Bapak/ibu mendapat teguran apabila terlambat datang					
16	Bapak/ibu Selalu mengenakan seragam sesuai dengan hari yang ditentukan					
17	Bapak/ibu taat kepada atasan dalam melaksanakan tugas atau perintah					
18	Bapak/ibu selalu menjaga perilaku serta norma yang berlaku					

Lampiran 4. Output IBM SPSS Statistics 25

d. Uji Validitas

		Correlations																
		Q03	Q04	Q05	Q06	Q07	Q08	Q09	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Total
Q01	Correlation Coefficient *	,836**	,673**	,759**	,490**	,482**	,747**	,397*	,662**	,750**	,575**	,263	,411*	,031	,486**	,509**	,411*	,723**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,008	,009	,000	,037	,000	,000	,001	,175	,030	,874	,009	,006	,030	,000
	N	3	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Q02	Correlation Coefficient *	,656**	,656**	,634**	,537**	,582**	,428*	,316	,379*	,521**	,438*	,235	,336	-,065	,063	,298	,336	,600**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,003	,001	,023	,101	,047	,004	,020	,229	,081	,744	,752	,123	,081	,001
	N	3	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Q03	Correlation Coefficient *	1,000	,673**	,759**	,490**	,482**	,598**	,397*	,662**	,750**	,575**	,368	,411*	,031	,331	,509**	,411*	,708**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,008	,009	,001	,037	,000	,000	,001	,054	,030	,874	,085	,006	,030	,000
	N	3	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Q04	Correlation Coefficient *	,673**	1,000	,572**	,490**	,482**	,598**	,397*	,486**	,580**	,418*	,368	,580**	,031	,331	,509**	,411*	,699**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,008	,009	,001	,037	,009	,001	,027	,054	,001	,874	,085	,006	,030	,000	
	N	3	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Q05	Correlation Coefficient *	,759**	,572**	1,000	,372	,612**	,680**	,497**	,704**	,633**	,614**	,387*	,440*	,427*	,427*	,572**	,440*	,680**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,052	,001	,000	,007	,000	,001	,001	,042	,019	,023	,023	,001	,019	,000	
	N	3	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Q06	Correlation Coefficient *	,490**	,490**	,372	1,000	,500**	,283	-,009	,352	,330	,437*	,233	,330	-,002	,107	,312	,330	,437*
	Sig. (2-tailed)	,008	,008	,052	,007	,145	,965	,066	,086	,020	,232	,086	,993	,587	,106	,086	,020	
	N	3	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Q07	Correlation Coefficient *	,482**	,482**	,612**	,500**	1,000	,434*	,609**	,560**	,517**	,750**	,535**	,685**	,263	,419*	,644**	,349	,723**
	Sig. (2-tailed)	,009	,009	,001	,007	,021	,001	,002	,005	,000	,003	,000	,177	,026	,000	,069	,000	
	N	3	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Q08	Correlation Coefficient *	,598**	,598**	,680**	,283	,434*	1,000	,515**	,752**	,669**	,655**	,359	,515**	,154	,564**	,598**	,515**	,778**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,000	,145	,021	,005	,000	,000	,000	,061	,005	,434	,002	,001	,005	,000	
	N	3	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Q09	Correlation Coefficient *	,397*	,397*	,497**	-,009	,609**	,515**	1,000	,642**	,602**	,566**	,513**	,602**	,128	,499**	,569**	,424*	,650**
	Sig. (2-tailed)	,037	,037	,007	,965	,001	,005	,000	,001	,002	,005	,001	,515	,007	,002	,025	,000	
	N	3	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

e. Uji Reliabilitas Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer

Reliability**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	28	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	28	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,915	5

f. Uji Reliabilitas Kinerja Guru

Reliability**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	28	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	28	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,778	5

g. Uji Reliabilitas Kedisiplinan

Reliability**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	28	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	28	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,918	8

h. *Part Analysis* X terhadap Y₂**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,573 ^a	,328	,302	2,64509

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	88,805	1	88,805	12,693	,001 ^b
	Residual	181,909	26	6,997		
	Total	270,714	27			

a. Dependent Variable: Y2

b. Predictors: (Constant), X

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,709	5,498		2,675	,013
	X	,915	,257	,573	3,563	,001

a. Dependent Variable: Y2

i. *Part Analysis* X dan Y₂ terhadap Y₁**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,893 ^a	,797	,781	,85985

a. Predictors: (Constant), Y₂, X**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72,766	2	36,383	49,210	,000 ^b
	Residual	18,484	25	,739		
	Total	91,250	27			

a. Dependent Variable: Y₁b. Predictors: (Constant), Y₂, X**Coefficients^a**

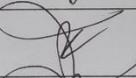
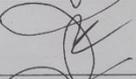
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,794	2,018		,393	,697
	X	,452	,102	,488	4,442	,000
	Y ₂	,301	,064	,519	4,728	,000

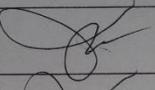
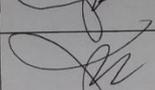
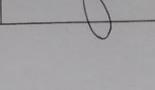
a. Dependent Variable: Y₁

Lampiran 5. Bukti Konsultasi

BUKTI KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
JURUSAN MPI

Nama : Mohammad Mahsun Nidhom
 NIM : 16170037
 Dosen Pembimbing : Agus Mukti Wibowo, M.Pd.
 Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer
 Terhadap Efektivitas Kinerja Guru dengan Kedisiplinan
 Sebagai Variabel Intervening di SD Plus Al-Kautsar
 Malang

No	Tanggal	BAB/Materi konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	02-01-2020	Judul Proposal dan BAB I, II	
2	09-01-2020	BAB I Perbaikan latar belakang dan rumusan masalah	
3	29-01-2020	BAB I, III Perbaikan variabel penelitian	
4	14-02-2020	Revisi BAB I, dan III Perbaikan daftar pustaka	
5	20-02-2020	Revisi BAB I, II, dan III	
6	28-02-2020	Acc Proposal	
7	27-10-2020	Revisi BAB III Perbaikan Metode Penelitian	
8	03-11-2020	Revisi BAB IV Memperbaiki paparan data dan hasil penelitian	

9	12-11-2020	Revisi BAB IV Memperbaiki analisis data	
10	26-11-2020	Revisi BAB V, dan VI Pembahasan dan kesimpulan	
11	30-11-2020	Revisi Abstrak	
12	01-12-2020	Acc Skripsi	

Lampiran 6. Surat Izin Pra Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 19 /Un.03.1/TL.00.1/01/2020 03 Januari 2020
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Survey

Kepada
 Yth. Kepala SD Plus Al-Kautsar Blimbing
 di
 Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal skripsi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Mohammad Mahsun Nidhom
 NIM : 16170037
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Semester - Tahun Akademik : Genap - 2019/2020
 Judul Proposal : **Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer terhadap Efektivitas Kinerja Guru di SD Plus Al-Kautsar Blimbing**

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


 Agus Maimun, M.Pd.
 19650817 199803 1 003

Tembusan :
 1. Yth. Ketua Jurusan MPI
 2. Arsip

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email: fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1240/Un.03.1/TL.00.1/09/2020 02 September 2020
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian**
 Kepada
 Yth. Kepala SD Al-Kautsar Blimbing Kota Malang
 di
 Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

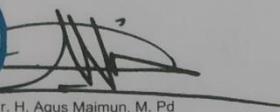
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Mohammad Mahsun Nidhom
NIM	: 16170037
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Semester – Tahun Akademik	: Ganjil - 2020/2021
Judul Skripsi	: Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Komputer Terhadap Efektivitas Kinerja Guru Dengan Kedisiplinan Sebagai Variabel Intervening Di SD Al-Kautsar Blimbing Kota Malang
Lama Penelitian	: September 2020 sampai dengan November 2020 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.
 Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

 Dr. H. Agus Maimun, M. Pd
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan MPI
2. Arsip

Lampiran 8. Surat Keterangan Selesai Penelitian


SD PLUS "AL-KAUTSAR" MALANG
Pendidikan Dasar Terpadu Bermuansa Islami
 Jl. Simpang L. A. Sucipto Malang – Jawa Timur (0341) 403079

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 421.2-085/C.026/U/SD-YPH/XI/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

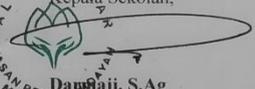
Nama : Darmaji, S.Ag
 Jabatan : Kepala SD Plus Al-Kautsar Malang
 Alamat : Jalan Simpang Laksamana Muda Adi Sucipto Pandanwangi
 Blimbing Malang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa,

Nama Mahasiswa : Mohammad Mahsun Nidhom
 NIM : 16170037
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (S1)
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melaksanakan Penelitian di SD Plus Al-Kautsar Malang dengan judul "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Komputer terhadap Efektivitas Kinerja Guru dengan Kedisiplinan Sebagai Variabel Intervening di SD Plus Al-Kautsar Malang" pada tanggal 3 September - 19 Oktober 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat harap dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 3 Nopember 2020
 Kepala Sekolah,

Darmaji, S.Ag
 NIP. 992085004

Biodata Mahasiswa

Nama : Mohammad Mahsun Nidhom
NIM : 16170037
Tempat, Tanggal Lahir : Trenggalek, 8 Agustus 1998
Fakultas / Jurusan : FITK / Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : RT. 06 RW. 01 Desa Ngerdani Kecamatan
Dongko Kabupaten Trenggalek
Nomor Telepon : 085156828682
E-mail : nmahsun888@gmail.com
Riwayat Pendidikan : SDN 1 Ngerdani
SMP Islam Gandusari
SMA Islam Sunan Gunung Jati Tulungagung
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang